



# LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

# 2019



UNGGUL, KREATIF, INOVATIF



# LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan bimbingan-Nya, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) UNY Tahun 2019.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban UNY selama tahun 2019.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja UNY pada tahun 2019 yang meliputi kinerja atas pencapaian 6 (enam) sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam 22 (dua puluh dua) indikator kinerja yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 antara UNY dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Dengan dukungan alokasi anggaran yang relatif mencukupi, meskipun pada beberapa komponen masih perlu ditingkatkan lagi, namun berkat kerja dan dukungan segenap komponen yang ada di UNY dan segenap pemangku kepentingan, secara umum UNY mampu merealisasikan target yang telah ditetapkan pada masing-

masing program. Indikator kinerja tersebut ditetapkan dalam penetapan perjanjian kinerja tahun 2019. Dari 22 (dua puluh dua) indikator kinerja tersebut, yang mencapai 100% atau lebih sebanyak 19 (sembilan belas) indikator kinerja, dan ada 3 (tiga) indikator kinerja tingkat ketercapaiannya kurang dari 100%.

Dengan capaian kinerja di tahun kelima ini, diharapkan menjadi pemicu pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya.

Yogyakarta, 15 Februari 2020  
Rektor



Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.  
NIP195909011986011002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Alamat: Gedung Rektorat Lt.3 Sayap Barat Jl. Colombo No.1 Yogyakarta  
email: spi@uny.ac.id Telp. (0274) 551308 Psw. 1371

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta untuk Tahun Anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Yogyakarta, 14 Februari 2020  
Satuan Pengawas Internal  
Ketua



*Abdullah Taman*  
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19630624 199001 1 001

# DAFTAR ISI

Kata pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
BAB I	2	
PENDAHULUAN		
A. Gambaran Umum	2	
1. Latar Belakang	2	
2. Maksud dan Tujuan	3	
3. Sumber Daya Manusia	3	
4. Anggaran	5	
B. Dasar Hukum	7	
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7	
D. Pemasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	8	
BAB II		
PERENCANAAN KINERJA	12	
A. Rencana Strategis	12	
1. Visi	12	
2. Misi	12	
3. Tujuan	13	
4. Arah Kebijakan Pengembangan UNY	14	
5. Strategis Pengembangan UNY	14	
6. Sasaran Stategis UNY	15	
7. Sasaran Program	15	
8. Keterkaitan antara Sasaran Strategis dan Sasaran Program	15	
B. Indikator Kinerja Program	17	
C. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2019	17	
BAB III		
AKUNTABILITAS KINERJA		26
A. Capaian Kinerja Organisasi		26
B. Realisasi Anggaran	72	
BAB IV 76		
PENUTUP	76	
LAMPIRAN	77	





# BAB I PENDAHULUAN



**LAPORAN KINERJA**  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

*2019*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

#### 1. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Ayat (2) menyebutkan setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya. Selanjutnya pada Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Kondisi di atas khususnya untuk

pendidikan tinggi merupakan kewajiban Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sebagai unit kerja di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berkewajiban menunjang penuh tugas dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Rencana strategis 2015-2019 UNY mencanangkan visi bahwa pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Dalam mewujudkan visi tersebut, di samping melaksanakan tiga tugas pokok yang disebut dengan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga ditunjang dengan kegiatan kemahasiswaan, kerja sama, dan penyelenggaraan tata kelola dan layanan yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi. Untuk menunjukkan tata kelola yang baik (*good governance*), salah satunya adalah penyampaian hasil kerja secara akuntabel dan transparan.



## 2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja UNY tahun 2019 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Rektor atas pelaksanaan program dan kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan ini juga digunakan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2019 UNY.

## 3. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, UNY didukung oleh sumber daya manusia yang dikelompokkan dalam dua bidang tugas yaitu dosen atau pendidik dan tenaga kependidikan. Pada akhir tahun 2019 UNY memiliki 1072 orang dosen PNS dan CPNS, 12 orang dosen kontrak, 32 dosen tetap non PNS. Dari data dosen PNS dan CPNS tersebut yang bergelar S-2 sejumlah 702 orang, dan S-3 sejumlah 370 orang (disajikan pada tabel 1.1.)

**Tabel 1.1 Rincian Tenaga Dosen per Fakultas menurut Kualifikasi Pendidikan**

No.	Unit Kerja	S2		S3		Total
		Jml	%	Jml	%	
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	118	63,44	68	36,56	186
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	130	67,01	64	32,99	194
3.	Fakultas Matematika dan IPA	110	61,11	70	38,89	180
4.	Fakultas Ilmu Sosial	57	64,04	32	35,96	89
5.	Fakultas Teknik	138	64,49	76	35,51	214
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	72	62,61	43	37,39	115
7.	Fakultas Ekonomi	77	81,91	17	18,09	94
<b>Total</b>		<b>702</b>	<b>65,49</b>	<b>370</b>	<b>34,51</b>	<b>1.072</b>

Selanjutnya, bila dilihat dari sebaran jabatan fungsional PNS, terdapat 174 orang tenaga pengajar, 146 orang Asisten Ahli, 369 orang Lektor, 302 orang Lektor Kepala, dan 81 orang Profesor (Guru Besar). Penempatan per fakultas berdasarkan jabatan fungsional dosen PNS adalah sebagaimana terlihat pada Tabel 1.2. Adapun rincian penempatan SDM disajikan pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.2 Rincian Tenaga Dosen per Fakultas Menurut Jabatan Fungsional**

No	Unit Kerja	Jabatan Fungsional																		Total	
		Tenaga Pengajar		Asisten Ahli				Lektor				Lektor Kepala				Guru Besar					
		Jml	%	100	150	Jml	%	200	300	Jml	%	400	550	700	Jml	%	850	1050	Jml		%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	44	23,7	2	11	13	6,99	30	44	74	39,8	22	13	9	44	23,7	11	0	11	5,91	186
2	Fakultas Bahasa dan Seni	17	8,76	12	20	32	16,5	31	44	75	38,7	28	17	10	55	28,4	9	6	15	7,73	194

No	Unit Kerja	Jabatan Fungsional																			Total
		Tenaga Pengajar		Asisten Ahli				Lektor				Lektor Kepala				Guru Besar					
		Jml	%	100	150	Jml	%	200	300	Jml	%	400	550	700	Jml	%	850	1050	Jml	%	
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	20	11,1	10	18	28	15,6	26	40	66	36,7	19	17	10	46	25,6	10	10	20	11,1	180
4	Fakultas Ilmu Sosial	14	15,7	1	12	13	14,6	17	10	27	30,3	17	8	6	31	34,8	4	0	4	4,49	89
	Fakultas Teknik	38	17,8	13	26	39	18,2	31	34	65	30,4	36	13	9	58	27,1	9	5	14	6,54	214
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	10	8,7	2	4	6	5,22	5	26	31	27	22	12	23	57	49,6	9	2	11	9,57	115
7	Fakultas Ekonomi	31	33	2	13	15	16	13	18	31	33	3	6	2	11	11,7	5	1	6	6,38	94
	Jumlah Total	174	16,2	42	104	146	13,6	153	216	369	34,4	147	86	69	302	28,2	57	24	81	7,56	1.072

**Tabel 1.3 Rincian Tenaga Kependidikan per Unit Kerja**

No	Unit Kerja	PNS	Kontrak	Total
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	37	43	80
2	Fakultas Bahasa dan Seni	42	27	69
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	35	32	67
4	Fakultas Ilmu Sosial	23	27	50
5	Fakultas Teknik	45	57	102
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	34	39	73
7	Fakultas Ekonomi	24	18	42
8	Biro Umum Perencanaan dan Keuangan	86	93	179
9	Biro Akademik Kemahasiswaan dan Informasi	37	29	66
10	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12	10	22
11	Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	11	23	34

No	Unit Kerja	PNS	Kontrak	Total
12	UPT Perpustakaan	27	3	30
13	UPT Pusat Komputer	11	10	21
14	UPT Layanan Bimbingan dan Konseling	3	0	3
15	Program Pascasarjana	19	30	49
<b>Jumlah</b>		446	441	887

Tenaga kependidikan berjumlah 887 orang, terdiri dari 446 orang PNS dan 441 orang tenaga kontrak.

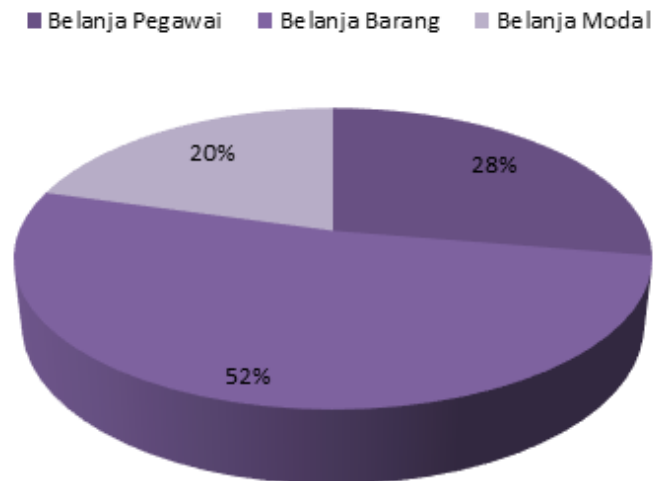
#### 4. Anggaran

Total pagu anggaran UNY tahun 2019 sebesar Rp608.441.729.000,00 terdiri dari 3 (tiga) sumber yaitu Rupiah Murni Pinjaman/Hibah Luar Negeri (RM-PHLN), Rupiah Murni (RM), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU). Secara rinci pagu anggaran UNY 2019 disajikan pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.4 Rincian Pagu Anggaran UNY 2019**

SUMBER	OUTPUT	PAGU				Total	(% )
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total		
<b>RM-PHLN</b>	Sub Jumlah	0	700.000.000	59.714.200.000	60.414.200.000	<b>9,93</b>	
	Layanan Pelaksanaan PHLN	0	700.000.000	59.714.200.000	60.414.200.000	9,93	
<b>RM</b>	Sub Jumlah	168.117.547.000	58.800.000.000	2.500.000.000	229.417.547.000	<b>37,7</b>	
	Layanan Perkantoran Satker	0	11.957.140.000	0	11.957.140.000	1,97	
	Layanan Pembelajaran	0	22.938.125.000	0	22.938.125.000	3,77	
	Buku Pustaka	0	500.000.000	0	500.000.000	0,08	
	Laporan Kegiatan Mahasiswa	0	3.604.735.000	0	3.604.735.000	0,59	
	Laporan Pengabdian Masyarakat	0	0	0	0	0	
	Layanan Pengembangan Sistem	0	0	0	0	0	
	Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	0	500.000.000	0	500.000.000	0,08	
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0	0	2.500.000.000	2.500.000.000	0,41	
	Layanan Perkantoran	168.117.547.000	19.300.000.000	0	187.417.547.000	30,8	

SUMBER	OUTPUT	PAGU				(% )
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total	
<b>PNBP-BLU</b>	Sub Jumlah	0	<b>255.411.318.000</b>	<b>63.028.664.000</b>	<b>318.439.982.000</b>	52,4
	Layanan Pendidikan	0	151.824.560.000	300.000.000	152.124.560.000	25
	Penelitian	0	14.700.792.000	0	14.700.792.000	2,42
	Pengabdian Masyarakat	0	2.737.425.000	0	2.737.425.000	0,45
	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	0	0	62.728.664.000	62.728.664.000	0,1
	Layanan Perkantoran	0	86.308.541.000	0	86.318.541.000	0,14
	Jumlah Total	168.117.547.000	314.911.318.000	125.242.864.000	608.441.729.000	100
	<b>Persentase (%)</b>	<b>27,64</b>	<b>51,77</b>	<b>20,59</b>	<b>100</b>	



Gambar 1.1 Alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja

Anggaran untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di UNY secara garis besar bersumber dari:

- a. APBN Rupiah Murni (RM)
  - 1) Rupiah Murni Pinjaman/Hibah Luar Negeri (RM-PHLN)  
Alokasi ini berasal dari DIPA Belmawa pelaksanaan Kegiatan Proyek *7in1 Islamic Development Bank* (IsDB) berupa pembangunan gedung, pengadaan furniture dan fixture, dan biaya operasional manajemen *Project Implementation Unit* (PIU) IDB UNY.
  - 2) Rupiah Murni (RM)  
Alokasi ini merupakan biaya operasional perkantoran meliputi layanan perkantoran, layanan pembelajaran, pengadaan buku pustaka, layanan kegiatan mahasiswa, layanan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sistem tata kelola kelembagaan dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana pembelajaran, serta layanan perkantoran berupa gaji, tunjangan yang melekat pada gaji.
- b. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)  
PNBP UNY dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sejak tahun anggaran 2009. PNBP UNY bersumber dari biaya pendidikan atau dari masyarakat, hasil kerja sama, hasil usaha, dan hasil pemanfaatan aset (income generating).

## B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta adalah:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2. Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 Tentang Juknis Penyusunan PK, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu LAKIP
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

## C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sebagai organ UNY, Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam pelaksanaan tugas, Rektor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Berdasarkan Permendiknas No 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, pada pasal 2 disebutkan bahwa UNY terdiri atas:

1. Senat Universitas sebagai organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan UNY untuk dan atas nama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
3. Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan

fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor; dan

4. Dewan pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan UNY.

Lebih lanjut pada Bab II tentang Susunan Organisasi dalam pasal 6 diuraikan bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas dan Pascasarjana;
4. Lembaga; dan
5. Unit Pelaksana Teknis.

Sebagai perguruan tinggi yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK- BLU), struktur organisasi UNY dilengkapi dengan Dewan Pengawas.

#### **D. Pemasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi**

1. Perkembangan dunia juga menunjukkan kecenderungan ke arah masyarakat berbasis pengetahuan dan tidak hanya ekonomi berbasis pengetahuan di samping perdagangan bebas yang selama ini telah dirasakan oleh Bangsa Indonesia. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Indonesia dituntut untuk memiliki tenaga manusia yang profesional, manajemen global yang bagus, manajemen berbasis pengetahuan, kepemimpinan global yang besar, teknologi mutakhir yang canggih dan bahkan teknologi yang mampu menghasilkan ilmu (*technoscience*) dan yang bukan sekadar terapan ilmu. Di samping itu, Indonesia juga terikat komitmen global (*Millenium Development Goals* atau *MDGs*, *Education for All* atau *EFA*, *human right to education*, *education for*

*sustainable development*, *competency standards*, *world climate*, dan sebagainya), yang kesemuanya memerlukan perhatian UNY untuk mendukung dan berperan aktif, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

2. Jenis teknologi yang berkembang saat ini mencakup teknologi konstruksi, manufaktur, transportasi, komunikasi, energi, bio, dan bahan. UNY sangat dekat hubungannya dengan teknologi karena teknologi merupakan alat utamanya. Kedekatan hubungan UNY dan teknologi bukan barang baru karena teknologi merupakan bagian dari kehidupan UNY. Teknologi yang saat ini sarat perubahan menuntut UNY memiliki daya adaptasi dan adopsi yang cepat agar mampu menyiapkan mahasiswanya berkemampuan dan berkesanggupan untuk meleak teknologi, luwes menghadapi perubahan teknologi, dan terampil dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan UNY ke depan harus semutakhir kemajuan teknologi.
3. UNESCO (1992) memprediksi bahwa perubahan teknologi akan membuat UNY melakukan *de-skilling* dalam berbagai bidang disatu sisi dan di sisi lain akan menuntut UNY mengajarkan kemampuan *multi skilling*. UNESCO juga menyarankan agar perencanaan kurikulum memberi prioritas pada *multi skilling*, *flexibility*, *retrainability*, *entrepreneurship*, *credit transfer*, dan *continuing education*. Kemajuan teknologi menuntut UNY untuk melakukan perubahan-perubahan terhadap kompetensi lulusannya, kurikulumnya, proses belajar mengajarnya, penilaian prestasi belajarnya, pendidik dan tenaga kependidikannya, sarana dan prasarananya, pendanaannya, dan pengelolaannya.
4. Era global menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam teknologi, manajemen, kepemimpinan, dan sumberdaya manusia. Keunggulan teknologi akan menurunkan biaya produksi, meningkatkan kandungan nilai tambah, memperluas keragaman produk, dan meningkatkan mutu produk. Keunggulan manajemen



dan kepemimpinan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Keunggulan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci daya saing karena SDM yang akan menentukan kelangsungan hidup, perkembangan, dan kemenangan dalam persaingan global. Sumber daya manusia berkualitas unggul memiliki sifat-sifat kreatif, inovatif, luwes, melek teknologi, terampil, dan memiliki kecerdasan majemuk. Trilling dan Fadel (2010) menyarankan agar pendidikan pada abad 21 mampu menghasilkan *“innovative, inventive, self-motivated and self-directed, creative problem solvers to confront increasingly complex global problem”*. UNY harus menyiapkan dirinya untuk menghadapi tuntutan abad 21.

5. Pada tahun 2008, United Nation mengajak negara-negara anggota untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang ditempuh melalui pengembangan industri kreatif, misalnya *cultural heritage, visual and performing arts, audiovisual industries, publishing and printed media, new media, design, and creative services including advertising and*

*architecture*. Beberapa contoh dari United Nation di atas hanya merupakan sebagian kecil dari kekayaan kultural dan natural yang dimiliki Indonesia. Menanggapi ajakan United Nation, Indonesia telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif yang isi utamanya mencakup pengembangan industri-industri kreatif sebagai berikut, yaitu: periklanan, arsitektur, pasar seni dan barang antik, kerajinan, desain, model (*fashion*), film, video, fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, radio dan televisi, dan penelitian dan pengembangan. Pengembangan ekonomi kreatif tidak terbatas pada cakupan industri kreatif tersebut dan masih banyak yang lain. Oleh karena itu, UNY harus mengembangkan pendidikan industri kreatif yang berbasis keunggulan UNY, lokal, dan nasional agar dapat bersaing pada tingkat internasional.





# BAB II PERENCANAAN KINERJA

LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Universitas Negeri Yogyakarta ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Secara Penuh dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 130/KMK.05/2009 Tanggal 21 April 2009. Sebagai BLU, pelaksanaan program dan kegiatan mengacu pada Rencana Strategis UNY 2015-2019 yang merupakan dokumen resmi BLU UNY. Dengan terbitnya Revisi Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, maka Rencana Strategis UNY disesuaikan dengan Renstra Kementerian.

Renstra UNY 2015-2019 terinci dalam visi, misi, tujuan, keterkaitan tujuan UNY dengan sasaran strategis dan sasaran program kementerian, sasaran strategis, arah kebijakan pengembangan, sasaran program.

#### 1. Visi

Visi UNY yang termuat dalam Statuta UNY sesuai Permenristekdikti No. 35 Tahun 2017, Pasal 29 adalah “Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025”.

#### 2. Misi

Untuk mencapai visi, misi UNY dirumuskan sebagai berikut.

- a. menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
- b. menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
- c. menyelenggarakan penelitian untuk menemukan,

mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;

- d. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- e. menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- f. menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
- g. mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan

### 3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan UNY diarahkan pada pencapaian tujuan:

- a. terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta

pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;

- b. terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- c. terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- d. terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif dengan mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- e. terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- f. terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- g. terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- h. terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk

meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

#### 4. Arah Kebijakan Pengembangan UNY

Berikut ini dirumuskan tiga arah kebijakan pengembangan UNY yang kemudian menjadi muara seluruh kebijakan yang dilaksanakan di UNY.

##### a. Universitas Kependidikan Kelas Dunia

UNY memiliki arah kebijakan untuk menjadi LPTK berkelas dunia yang memenuhi kriteria atau indikator peringkatan berdasarkan sistem pemeringkatan nasional dan internasional. Program yang diimplementasikan di UNY mengacu pada langkah untuk mendukung UNY menjadi kelas dunia. Strategi ini sejalan dengan arah kebijakan Kemenristekdikti yang menargetkan perguruan tinggi di Indonesia masuk jajaran perguruan terbaik di dunia.

##### b. Inovasi

Inovasi sebagai salah satu arah kebijakan UNY harus menjadi arah utama dari semua program yang diimplementasikan UNY, baik dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran di UNY diupayakan mengedepankan inovasi pembelajaran, sehingga dapat menyesuaikan perkembangan dunia. Penelitian dilaksanakan secara inovatif agar menghasilkan produk inovatif sehingga dapat membantu pemecahan masalah masyarakat. Pengabdian pada masyarakat yang inovatif berarti menyelenggarakan program yang dapat membantu pemecahan masalah terkini yang dihadapi dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

##### c. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter telah menjadi budaya di UNY sejak UNY masih sebagai Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan

Yogyakarta. Pendidikan karakter merupakan salah satu arah kebijakan UNY selaras dengan semangat *leading in character education*. Pendidikan karakter merupakan ruh sekaligus ciri khas UNY sebagai universitas kependidikan yang mampu menghadirkan proses pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik secara komprehensif. Melalui pendidikan karakter, lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, namun mampu menunjukkan kepribadian secara utuh. Dalam konteks nasional, pengembangan pendidikan karakter diharapkan memberi kontribusi signifikan dalam mengembangkan karakter sekaligus memecahkan permasalahan nasional.

#### 5. Strategis Pengembangan UNY

Program pengembangan UNY disusun dalam rangka mencapai visi dan misi UNY menuju universitas pendidikan kelas dunia. Penyusunan program pengembangan UNY memiliki 10 (sepuluh) arah kebijakan yang akan menjadi acuan sasaran strategis:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
- b. Meningkatkan kualitas kelembagaan;
- c. Memperkuat sarana pendukung;
- d. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia;
- e. Memperkuatnya kapasitas inovatif;
- f. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia;
- g. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
- h. Meningkatkan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat;
- i. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
- j. Mewujudkan tata kelola yang baik, serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.



## 6. Sasaran Strategis UNY

Sasaran strategis Universitas Negeri Yogyakarta dirumuskan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi, sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
- b. Peningkatan kualitas kelembagaan;
- c. Penguatan sarana daya pendukung;
- d. Peningkatan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia;
- e. Penguatan kapasitas inovatif;
- f. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia;
- g. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
- h. Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat;
- i. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
- j. Perwujudan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.

## 7. Sasaran Program

Berdasarkan arah kebijakan yang berpijak pada sasaran strategis yang telah diuraikan di atas, telah dirumuskan sasaran program strategis pengembangan UNY untuk periode 2015-2019 sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional;
- b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan alumni;

- c. Meningkatkan keterpaduan tri dharma perguruan tinggi dalam pembelajaran;
- d. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia;
- e. Meningkatkan kualitas institusi;
- f. Meningkatkan peringkat UNY;
- g. Meningkatkan kualitas program studi ;
- h. Menguatkan program internasionalisasi;
- i. Meningkatkan relevansi program studi dengan kebutuhan masyarakat;
- j. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
- k. Meningkatkan relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat;
- l. Menguatkan kapasitas inovatif;
- m. Menguatkan sarana daya pendukung;
- n. Meningkatkan kompetensi dosen;
- o. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
- p. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
- q. Mewujudkan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.

## 8. Keterkaitan antara Sasaran Strategis dan Sasaran Program

Renstra UNY berupaya menjamin adanya keselarasan antara sasaran strategis dengan program yang disusun. Langkah ini dapat dilakukan dengan menjabarkan sasaran program berdasarkan pada sasaran strategis seperti di bawah ini.

**Tabel 2.1 Keterkaitan antara Sasaran Strategis dan Sasaran Program**

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program
1	Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	a. Meningkatnya kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi
			b. Meningkatnya kualitas kemahasiswaan dan alumni
			c. Meningkatnya keterpaduan tridharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran
2	Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	Meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia	Meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia
3	Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	a. Meningkatnya kualitas institusi
			b. Meningkatnya peringkat UNY
			c. Meningkatnya kualitas program studi
			d. Menguatnya program internasionalisasi
			e. Meningkatnya relevansi program studi dengan kebutuhan masyarakat
4	Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	Meningkatnya Relevansi serta Produktivitas Riset dan Pengembangan	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan pengembangan

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program
6	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	1) Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian kepada masyarakat	1) Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas pengabdian pada masyarakat
		2) Menguatnya Kapasitas Inovatif	2) Menguatnya Kapasitas Inovatif
7	Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	Menguatkan sarana daya pendukung	Menguatkan sarana daya pendukung
8	Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	a. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya kompetensi dosen
		b. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan
		c. Terwujudnya tata kelola yang baik, serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan
			Mewujudkan tata kelola yang baik, serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit

## B. Indikator Kinerja Program

Setiap periode (secara tahunan) seluruh program yang dilaksanakan di setiap unit kerja harus diukur kinerjanya. Untuk mengukur kinerja atau ketercapaian pada setiap program diperlukan indikator kinerja program (IKP). Untuk tujuan ini, UNY telah menentukan indikator kinerja program untuk periode 2015-2019 untuk program berikut: (1) Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan; (2) Meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia; (3) Meningkatnya Kualitas Kelembagaan (4) Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan; (5) Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian kepada masyarakat; (6) Menguatnya Kapasitas Inovatif; (7) Menguatkan sarana daya pendukung; (8) Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan

Kuantitas Sumber Daya Manusia; (9) Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan; dan (10) Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit. Masing-masing program ini disebut bersama indikator kinerjanya akan dijelaskan berikut ini.

## C. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dalam rangka pencapaian Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan 2019 yang kemudian ditetapkan menjadi Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Untuk mengetahui perkembangan target, realisasi, dan capaian kinerja, disajikan Penetapan Kinerja tahunan 2017-2019.

**Tabel Indikator Kinerja Tahun 2017 - 2019**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			2019		
							Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun	Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;	1. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. Meningkatnya kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi	1. Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	170 Mhs	150 mhs	172 Mhs	114,66	160 Mhs	215 Mhs	134,38	170 Mhs	210 Mhs	123,53
	Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;			2. Meningkatnya kualitas kemahasiswaan dan alumni	2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	4%	71,26%	1781,50	80%	85,87%	107,34	80%	90,00%	112,5

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			2019		
							Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;			3. Meningkatnya keterpaduan tridharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran	3. Persentase prodi terakreditasi A	59%	*)	*)	*)	97,05%	*)	103,04	59%	64,54%	109,39
	Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;				4. Persentase lulusan yang langsung bekerja	75%	20%	74%	3700,00	74%	73,47%	97,96	75%	82,67%	110,23

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			2019		
							Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;				5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	510	1000	1002	73,90	1002	581	116,2	510	786	154,12
	Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan	2. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan	4. Meningkatkan kualitas institusi	6. Rangking PT Nasional	10	14	10	-	10	11	95,00	10	16	-
	Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan			5. Meningkatkan peringkat UNY	7. Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A	A	100,00	A	A	100



Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			2019		
							Target *)	Realisasi *)	% *)	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
				6. Meningkatnya kualitas program studi	8. Jumlah Pusat Unggulan Iptek	2	*)	*)	*)	0	0	0	2	5	250
				7. Menguatnya program internasionalisasi											
				8. Meningkatnya relevansi program studi dengan kebutuhan masyarakat											
		3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	3. Meningkatnya Relevansi serta Produktivitas Riset dan Pengembangan	9. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan pengembangan	9. Jumlah Publikasi Internasional	370 Judul	4%	274 Judul (28,45%)	711,25	274 judul	369 Judul	134,67	370 Judul	575 Judul	155,41
					10. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	426 Judul	15 judul	273 Judul	1820,00	250 judul	425 Judul	170,00	426 Judul	487 Judul	114,32
					11. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	3.370 sitasi	100 sitasi	7769 sitasi**	7769,00	7000 sitasi**	93,551 sitasi**	1336,44	3.370 sitasi	3.953 sitasi	117,3

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			2019		
							Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
					12. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	*)	*)	*)	1 jurnal	11 jurnal	1100,00	1 Jurnal	1	100
		4. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan			13. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	32 Prototipe	*)	*)	*)	10 judul	31 judul	310,00	32 Prototipe	80 Judul	250
					14. Jumlah Prototipe Industri	9 Prototipe	*)	*)	*)	2 judul	11 Judul	550,00	9 Prototipe	9 Judul	100
					15. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	38 Jurnal	*)	*)	*)	*)	*)	*)	38 Jurnal	35	92,1
		5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	4. Menguatnya Kapasitas Inovatif	10. Menguatnya Kapasitas Inovasi	16. Jumlah Produk Inovasi	5 Produk	4 produk	54 Produk	1350,00	20 produk	TKT 6=42 produk, TKT 9 =4 Produk	230,00	5 Produk	5 Produk (TKT (9)	100

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			2019		
							Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		6. Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan	5. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	11. Meningkatnya kompetensi dosen	17. Jumlah dosen berkualifikasi S3	34%	30%	33%	110,00	34%	35,51%	104,44	34%	39,91%	117,38
				12. Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan	18. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	34,88%	35,00%	36%	102,85	36%	34,88%	96,89	34,88%	32,57%	93,4
					19. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	6,85%	6,50%	6,85%	105,38	6,5%	6,85%	105,38	6,85%	8,73%	127,38
			6. Terwujudnya tata kelola yang baik, serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	Mewujudkan Tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	20. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	*)	*)	*)	WTP	WTP	100
					21. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	*)	*)	*)	*)	*)	*)	100%	100%	100
					22. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	82%	*)	*)	*)	*)	*)	*)	82%	82,97%	101,18





# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019



# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2019, UNY berkewajiban untuk mencapai target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian kinerja tersebut. Di bawah ini diuraikan hasil capaian kinerja UNY.

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk mengukur kinerja atau ketercapaian pada setiap program diperlukan indikator kinerja program (IKP). Untuk tujuan ini, UNY telah menentukan indikator kinerja program untuk periode 2015-2019 untuk program dalam Renstra sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Peningkatan kualitas kelembagaan;
3. Penguatan sarana daya pendukung;
4. Peningkatan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia;
5. Penguatan kapasitas inovatif;
6. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia;
7. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
8. Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat;
9. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
10. Perwujudan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.

Kesepuluh program di atas dilengkapi dengan indikator kinerja kunci dan target setiap tahunnya, sebagaimana tertuang dalam Bab II di atas. Oleh sebab itu UNY berkewajiban untuk merealisasikan target-target kinerja secara bertahap setiap tahunnya, sehingga capaian kinerja program tersebut dapat berkontribusi dalam upaya



merealisasikan pencapaian sasaran strategis, tujuan, misi, dan visi UNY.

Berkaitan dengan Laporan Kinerja ini, Sasaran Program yang akan dipaparkan adalah sasaran program berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kemenristekdikti. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Menristekdikti, terdapat enam (6) sasaran program yang ditetapkan untuk ditagihkan capaiannya kinerjanya.

Keenam capaian kinerja sasaran program tersebut sebagaimana disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Capaian Perjanjian Kinerja UNY dengan Kemenristekdikti 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	170 Mhs	172 Mhs	215 Mhs	170 Mhs	210 Mhs	123,53
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	71,26%	85,87%	80%	90,00%	112,50
	Persentase prodi terakreditasi minimal A	59%	*)	*)	59%	64,54%	109,39
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	75%	74%	73,47%	75%	82,67%	110,23
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	510	1002	581	510	786	154,12
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Rangking PT Nasional	10	10	11	10	16	-
	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A	100
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	2	*)	2	2	5	250,00
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	Persentase dosen berkualifikasi S3	34%	33%	35,51%	34%	39,91%	117,38
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	34,88%	36%	34,88%	34,88%	32,57%	93,4
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6,85%	6,85%	6,85%	6,85%	8,73%	127,38
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional	370 Judul	274 Judul	369 Judul	370	575 Judul	155,41
	Jumlah KI yang didaftarkan	426 Judul	273 Judul	425 Judul	426	487 Judul	114,32
	Jumlah sitasi karya ilmiah	3.370 sitasi	7.769 sitasi	93.551 sitasi	3.370 sitasi	3.953 sitasi	117,30
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	1	*)	*)	1	1	100,00
	Jumlah prototipe R&D	32 Judul	*)	31 Judul	32 Judul	80 Judul	250,00
	Jumlah prototipe industri	9 Judul	*)	11 Judul	9 Judul	9 Judul	100,00
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	38	*)	*)	38	35	92,10

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
Menguatnya Kapasitas Inovatif	Jumlah Produk Inovasi	5 Produk	54 Produk	TKT 6=42	5	5	100
				produk, TKT 9 =	Produk	Produk (TKT (9)	
				4 Produk			
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	100
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	*)	*)	100%	100%	100,00
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	82	*)	*)	82%	82,97%	101,18

Keterangan: \*) Belum diperjanjikan



Gambar 3.1 Presentasi Capaian Perjanjian Kinerja 2019, dan Program Prioritas Tahun 2020 oleh Rektor UNY



Gambar 3.2 Penyerahan Pagu Alokasi Rencana Kegiatan dan Penganggaran Terpadu (RKPT) Tahun 2020

### Sasaran Program A: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Sasaran program meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan terdiri atas enam indikator. Realisasi pencapaian sasaran ini didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	170 Mhs	172 Mhs	215 Mhs	170 Mhs	210 Mhs	123,53
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	71,26%	85,87%	80%	90,00%	112,50
	Persentase prodi terakreditasi A	59%	*)	*)	59%	64,54%	109,39
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	75%	74%	73,47%	75%	82,67%	110,23
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	510	1002	581	510	786	154,12

Berdasarkan Tabel 3.2 tampak bahwa sejumlah lima indikator memperoleh capaian di atas 100% Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja sebagai berikut.

#### **Indikator A-1:Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha**

Wirausaha merupakan salah satu jalan keluar untuk mengurangi angka pengangguran terdidik dari lulusan perguruan tinggi yang sampai saat ini jumlahnya masih banyak. Perguruan Tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya bisa mencari kerja di tengah kondisi lapangan pekerjaan yang semakin sempit, namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Mahasiswa merupakan obyek yang sangat strategis untuk dapat berwirausaha dilihat dari bekal pendidikan dan kematangan secara usia dibandingkan dengan lulusan dari jenjang pendidikan yang ada di bawahnya.

Melihat kondisi tersebut, UNY secara bertahap dan berkesinambungan terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, program wadah kewirausahaan, dan sarana prasarana penunjang untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa untuk menjadi wirausaha, selain bekal keilmuan sesuai bidang ilmu yang sedang ditempuh di bangku kuliah. Upaya-upaya tersebut dapat berbuah hasil dengan indikator jumlah mahasiswa yang berwirausaha yang memiliki tren yang naik dari tahun 2017 sampai dengan 2019. Walaupun pada tahun 2019 sedikit mengalami penurunan.

Universitas Negeri Yogyakarta menyediakan wahana pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa melalui berbagai program. Beberapa program yang dikoordinasikan oleh Bidang kemahasiswaan yang terkait dengan hal tersebut antara lain:

1. Program Mahasiswa Wirausaha;
2. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan;
3. Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia;
4. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia;

5. Koperasi Mahasiswa;
6. Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan.

Bidang kemahasiswaan mengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai wadah *entrepreneurship* mahasiswa sejak tahun 2008 dengan tujuan supaya mahasiswa memiliki kematangan dan siap untuk bekerja serta menciptakan lapangan kerja. Kualitas dari pelaksanaan program ini selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu dengan program pembinaan yang lebih intensif dan sesuai dengan dinamika perubahan dunia usaha. Program yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan pinjaman modal tanpa bunga kepada mahasiswa untuk berwirausaha, tidak sampai disitu mahasiswa diberikan program pelatihan serta pendampingan yang intensif dari dosen pembimbing. Selain itu juga dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodik sehingga kegagalan usaha dapat diminimalisir dan potensi yang ada dapat dimaksimalkan sehingga mahasiswa dapat menjadi wirausaha yang seutuhnya.

Sebagai upaya untuk mewedahi minat mahasiswa untuk berwirausaha sejak mahasiswa masuk menjadi mahasiswa baru, sejak tahun 2016 UNY menyediakan wadah Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan sehingga minat dan semangat mahasiswa untuk berwirausaha dapat terjaga dan terus dipupuk dalam suatu lingkungan yang mendukung. Wadah lainnya sebagai wahana pengantar mahasiswa untuk berwirausaha adalah koperasi mahasiswa, dimana mahasiswa pengurusnya harus terus berinovasi untuk menjalankan dan mengembangkan usaha koperasi mahasiswa. Saat ini usaha dari koperasi mahasiswa tidak hanya pada minimarket yang menjual bahan kebutuhan sehari-hari mahasiswa, civitas akademik UNY dan masyarakat sekitar, namun juga sudah berkembang ke beberapa jenis bisnis di antaranya *Garden Cafe*, layanan jasa pengiriman barang dan usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Saat ini Kopma UNY telah mengelola aset milyaran rupiah dari usaha yang telah dikelola dan dikembangkan.





**Gambar 3.3. Usaha yang Dikelola dan Dikembangkan Kopma UNY**

Mahasiswa UNY yang berwirausaha tidak hanya aktif mengikuti program kewirausahaan dari internal UNY namun juga mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Belmawa melalui beberapa kompetisi yaitu pada Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia dan Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia. UNY membangun

UNY Plaza sebagai laboratorium kewirausahaan bagi mahasiswa yang salah satunya bertujuan memberikan tempat bagi mahasiswa UNY yang berwirausaha untuk memasarkan produk dan jasanya.



**Gambar 3.4. Gedung Plaza UNY**

Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan jumlah mahasiswa berwirausaha selalu dapat melampaui target dengan jumlah yang cenderung meningkat. Pada tahun 2019 target jumlah mahasiswa berwirausaha adalah 170 mahasiswa dan berhasil tercapai sebanyak 210 mahasiswa atau 123,53% yang tersebar dalam berbagai program kewirausahaan yang dikoordinasikan oleh bidang kemahasiswaan. Jumlah mahasiswa berwirausaha mulai diperjanjikan dengan Kemenristekdikti dari tahun 2017. Pada tahun 2017 target yang ditetapkan adalah 150 mahasiswa berwirausaha dan dapat terealisasi sebanyak 172 mahasiswa, sehingga capaiannya 114,66%. Target tahun 2018 dinaikkan menjadi 160 mahasiswa berwirausaha dan dapat terealisasi 215 mahasiswa, sehingga capaiannya adalah 134,38%.

Pada tahun 2019 target dinaikkan menjadi 170 mahasiswa dengan capaian 123,53% (210 mahasiswa). Capaian tersebut sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018. Rincian jumlah mahasiswa berwirausaha dari berbagai program dari tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha Tahun 2015-2019**

No	Program	Tahun		
		2017	2018	2019
1	PMW/PKMK	91	168	186
2	KOPMA	40	17	6
3	KWU	41	5	4
4	KBMI	0	25	14
<b>Jumlah</b>		<b>172</b>	<b>215</b>	<b>210</b>
<b>Target</b>		<b>150</b>	<b>160</b>	<b>170</b>
<b>Capaian</b>		<b>114.66</b>	<b>134.38</b>	<b>123.53</b>

Berdasarkan data pada Tabel 3.3. menunjukkan bahwa mahasiswa yang berwirausaha didominasi dari program PMW dan PKMK. Sejak tahun 2018 UNY berpartisipasi pada ajang KBMI dan terdapat beberapa kelompok usaha mahasiswa yang mendapatkan hibah usaha. Jumlah mahasiswa berwirausaha yang melalui Kopma dan UKM Kewirausahaan terlihat sedikit karena mahasiswa yang menjadi anggota atau pengurus Kopma dan UKM Kewirausahaan juga aktif mengikuti program PMW/PKMK.

### Indikator A-2: Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan/atau bersertifikat profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi

yang lulus uji kompetensi dan/atau profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sertifikat kompetensi menjadi sangat penting dimiliki oleh mahasiswa sebagai modal untuk meningkatkan daya saing dan peluang sukses di dunia kerja. Dengan memiliki sertifikat kompetensi dan/atau sertifikasi profesi yang terstandar, menjadi salah satu indikator keberhasilan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional.

Capaian Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi tahun 2019 telah melampaui target (80%) dikarenakan terealisasi sebesar 90% dengan persentase capaian sebesar 112,50%. Jumlah peserta yang lulus uji kompetensi dan profesi sebanyak 135 dari jumlah peserta 150 mahasiswa. Data capaian tahun 2018 sebesar 85,87% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 71,26%. Berdasarkan rencana strategis 2015-2019 ditetapkan target pada akhir periode tahun 2019 sebesar 80%, sehingga telah melampaui target akhir periode Renstra yaitu sebesar 112,50%.

Langkah yang dilaksanakan oleh UNY dalam rangka mencapai target indikator kinerja di atas adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa/peserta ujian dilatih uji kompetensi secara internal oleh dosen yang ditunjuk;
2. Mahasiswa yang ikut uji kompetetisi adalah mahasiswa aktif yang sudah tingkat akhir yang diharapkan dengan mengikuti uji kompetensi menjadi lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

Kendala yang dihadapi dalam rangka mencapai target indikator kinerja di atas adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan personil Badan Nasional Standar Pendidik (BNSP) berakibat ketersediaan waktu yang terbatas untuk melaksanakan

uji kompetensi. Disamping itu peserta uji kompetensi adalah mahasiswa aktif maka mereka masih mempunyai kewajiban tugas belajar maka ada kesulitan untuk menentukan waktu ujian, selain juga harus antri lama dalam menggunakan Tempat Uji Kompetensi (TUK);

2. Lembaga Sertifikasi Pendidikan (LSP) UNY belum terlisensi BNSP;
3. Untuk verifikasi skema yang menghambat adalah antrian verifikator di BNSP;
4. Jika ada salah satu prodi yang mengikuti uji kompetensi dan profesi bermasalah, maka semua prodi yang mengikuti uji kompetensi dan profesi tidak bisa diproses

Solusi dalam menghadapi kendala di atas adalah:

1. Untuk memenuhi target utama yang dilakukan adalah LSP UNY harus terlisensi oleh BNSP. Tahapan pra assesment dan verifikasi skema oleh BNSP. Jika verifikasi skema selesai maka tahap berikutnya adalah *full assesment* kemudian *witness*, maka dikatakan terlisensi;
2. Fakultas perlu ikut memotivasi dan memfasilitasi Sumber Daya Manusia (SDM) Prodi dan komunikasi lebih intensif dengan BNSP;
3. Perlu pelatihan SDM Prodi untuk:
  - a. Penyusunan paket skema uji kompetensi;
  - b. Pelatihan assesor, penyusun Materi Uji Kompetensi (MUK);
  - c. Pelatihan pengelolaan TUK.
  - d. Pembentukan TUK di semua prodi diharapkan dapat difasilitasi oleh Fakultas.

Pada akhir Tahun 2018, UNY telah memiliki lisensi LSP-P1 melalui Sertifikat Lisensi Nomor: BNSP-LSP-1272-ID yang berlaku hingga 11 Juli 2021.

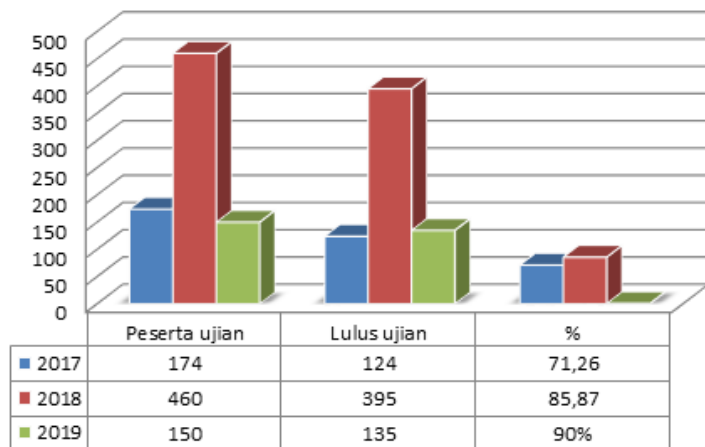


Gambar 3.5 Sertifikat Lisensi LSP-UNY

Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi dalam tiga tahun terakhir disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Tahun	Peserta Ujian	Lulus Ujian	Persentase Kelulusan (%)
2017	174	124	71,26
2018	460	395	85,87
2019	150	135	90,00



**Gambar 3.5. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi**

Berdasarkan Gambar 3.5. diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan peserta uji kompetensi dan sertifikasi dari tahun ke tahun. Peningkatan juga terjadi dilihat dari jumlah skema yang diselenggarakan. Persentase kelulusan juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Berbagai program yang akan dilakukan untuk meningkatkan peran: LSP dalam program sertifikasi adalah: penguatan peran LSP UNY, penambahan skema dari jumlah saat ini sebanyak 15, pelatihan dan sertifikasi asesor, dan sertifikasi bagi mahasiswa.

#### Indikator A-3: Persentase prodi terakreditasi A

Persentase program studi (prodi) terakreditasi unggul (A) merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi A sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di Perguruan Tinggi menjadi salah satu penilaian mutu perguruan tinggi. Peringkat akreditasi program studi mencerminkan kualitas sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, peningkatan jumlah prodi unggul menjadi salah satu indikator kinerja yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

Capaian indikator kinerja persentase prodi terakreditasi minimal A pada tahun 2019 melebihi target yaitu 64,54% dari target 59,00% dengan demikian persentase capaiannya sebesar 109,39%. Dalam rencana strategis 2015-2019, target yang ditetapkan pada akhir periode untuk persentase prodi terakreditasi minimal A sebesar 59%. Dengan demikian capaian tahun 2019 telah melampaui target akhir periode Renstra yaitu sebesar 109,39%.

Kerja sama yang baik antara penyusun Borang Akreditasi tingkat Prodi, Fakultas, dan LPPMP merupakan faktor pendukung capaian akreditasi tersebut. Pusat Penjaminan Mutu memiliki kewenangan justifikasi terhadap prediksi hasil nilai akreditasi. Sebelum borang diprediksi mendapatkan nilai A (lebih/gemuk) oleh Penjamu, borang tidak akan dilepas untuk ajukan ke BAN PT. Borang dikembalikan ke Prodi dan Fakultas untuk “disempurnakan” hingga diprediksi mendapatkan nilai A.

Upaya untuk meraih peringkat akreditasi prodi yang lebih baik dilakukan UNY dengan menerapkan sistem pengusulan akreditasi prodi tanpa menunggu masa akreditasi prodi berakhir, sehingga peringkat akreditasi prodi tidak mengalami kevakuman. Berdasarkan data per 31 Desember 2019 diperoleh informasi bahwa akreditasi prodi dari 110 prodi di UNY untuk jenjang D3, S1, S2, dan S3, menunjukkan bahwa sebanyak 71 prodi terakreditasi A, 31 prodi terakreditasi B. Prodi, selebihnya ada 8 (delapan) prodi baru yang belum terakreditasi. Data akreditasi program studi Universitas Negeri Yogyakarta secara rinci disajikan dalam Tabel 3.8.



**Tabel 3.8. Data Akreditasi Program Studi UNY**

No	Fakultas	Prodi	Akreditasi
1	FIP	Administrasi Pendidikan - S1	A
2	FIP	Pendidikan Luar Sekolah - S1	A
3	FIP	Pendidikan Luar Biasa - S1	A
4	FIP	Bimbingan dan Konseling - S1	A
5	FIP	Teknologi Pendidikan - S1	A
6	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	A
7	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	A
8	FBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	A
9	FBS	Pendidikan Bahasa Inggris - S1	A
10	FBS	Pendidikan Bahasa Jerman - S1	A
11	FBS	Pendidikan Bahasa Perancis - S1	A
12	FBS	Pendidikan Bahasa Jawa - S1	A
13	FBS	Pendidikan Kriya - S1	A
14	FBS	Pendidikan Seni Tari - S1	A
15	FBS	Sastra Indonesia - S1	A
16	FMIPA	Pendidikan Matematika - S1	A
17	FMIPA	Pendidikan Fisika - S1	A
18	FMIPA	Pendidikan Kimia - S1	A
19	FMIPA	Pendidikan Biologi - S1	A
20	FMIPA	Matematika - S1	A
21	FMIPA	Fisika - S1	A
22	FMIPA	Kimia - S1	A
23	FMIPA	Biologi - S1	A
24	FMIPA	Pendidikan IPA - S1	A
25	FIS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S1	A
26	FIS	Pendidikan Geografi - S1	A

No	Fakultas	Prodi	Akreditasi
27	FIS	Pendidikan Sejarah - S1	A
28	FIS	Ilmu Sejarah - S1	A
29	FIS	Pendidikan Sosiologi - S1	A
30	FIS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1	A
31	FT	Pendidikan Teknik Elektro - S1	A
32	FT	Pendidikan Teknik Elektronika - S1	A
33	FT	Pendidikan Teknik Mesin - S1	A
34	FT	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	A
35	FT	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan - S1	A
36	FT	Teknik Mesin - D3	A
37	FT	Pendidikan Tata Boga - S1	A
38	FT	Tata Boga - D3	A
39	FT	Pendidikan Tata Busana - S1	A
40	FT	Tata Busana - D3	A
41	FT	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	A
42	FT	Tata Rias dan Kecantikan - D3	A
43	FIK	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) - S1	A
44	FIK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	A
45	FIK	Ilmu Keolahragaan - S1	A
46	FE	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1	A
47	FE	Pendidikan Ekonomi - S1	A
48	FE	Manajemen - S1	A
49	FE	Akuntansi - D3	A
50	FE	Manajemen Pemasaran - D3	A
51	FE	Akuntansi - S1	A
52	PPs	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan - S2	A

No	Fakultas	Prodi	Akreditasi
53	PPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S2	A
54	PPs	Manajemen Pendidikan - S2	A
55	PPs	Pendidikan Luar Sekolah - S2	A
56	PPs	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S2	A
57	PPs	Linguistik Terapan - S2	A
58	PPs	Teknologi Pembelajaran - S2	A
59	PPs	Pendidikan Sains - S2	A
60	PPs	Pendidikan Matematika - S2	A
61	PPs	Ilmu Keolahragaan - S2	A
62	PPs	Pendidikan Dasar - S2	A
63	PPs	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan - S3	A
64	PPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S3	A
65	PPs	Manajemen Pendidikan - S3	A
66	FIK	PGSD Pendidikan Jasmani - S1	A
67	PPs	Bimbingan dan Konseling - S2	A
68	PPs	Pendidikan Dasar - S3	A
69	PPs	Pendidikan Kimia - S2	A
70	PPs	Pendidikan Sejarah - S2	A
71	FE	Pendidikan Akuntansi - S1	A
72	FIP	Kebijakan Pendidikan - S1	B
73	FBS	Pendidikan Seni Rupa - S1	B
74	FBS	Pendidikan Seni Musik - S1	B
75	FBS	Sastra Inggris - S1	B
76	FIS	Administrasi Publik - S1	B
77	FT	Teknik Elektro - D3	B
78	FT	Teknik Elektronika - D3	B
79	FT	Mesin Otomotif - D3	B

No	Fakultas	Prodi	Akreditasi
80	FT	Teknik Sipil - D3	B
81	FT	Pendidikan Teknik Informatika - S1	B
82	FE	Administrasi Perkantoran - D3	B
83	PPs	Ilmu Pendidikan - S3	B
84	FIS	Ilmu Komunikasi - S1	B
85	PPs	Pendidikan Seni - S2	B
86	PPs	Pendidikan Biologi - S2	B
87	PPs	Pendidikan Fisika - S2	B
88	PPs	Pendidikan Geografi - S2	B
89	PPs	Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika - S2	B
90	PPs	Pendidikan Luar Biasa - S2	B
91	PPs	Pendidikan Teknik Mesin - S2	B
92	PPs	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S2	B
93	FIP	Psikologi - S1	B
94	PPs	Pendidikan Bahasa Jawa - S2	B
95	PPs	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S2	B
96	PPs	Pendidikan Bahasa Inggris - S2	B
97	PPs	Pendidikan Anak Usia Dini - S2	B
98	PPs	Pendidikan Ekonomi - S2	B
99	PPs	Pendidikan Teknik Elektro - S2	B
100	PPs	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S2	B
101	PPs	Psikologi - S2	B
102	PPs	Ilmu Pendidikan Bahasa - S3	B
103	FMIPA	Statistika - S1	Prodi Baru
104	FT	Program Profesi Insinyur - Profesi	Prodi Baru
105	PPs	Pendidikan Kimia - S3	Prodi Baru

No	Fakultas	Prodi	Akreditasi
106	FT	Pendidikan Profesi Guru - Profesi	Prodi Baru
107	FT	Teknologi Informasi - S1	Prodi Baru
108	FT	Teknik Manufaktur - S1	Prodi Baru
109	FT	Teknik Elektro - S1	Prodi Baru
110	FT	Teknik Sipil - S1	Prodi Baru

Jumlah program studi berdasarkan peringkat akreditasi menurut jenjang Diploma, S1, S2 dan S3 disajikan dalam Tabel 3.9.

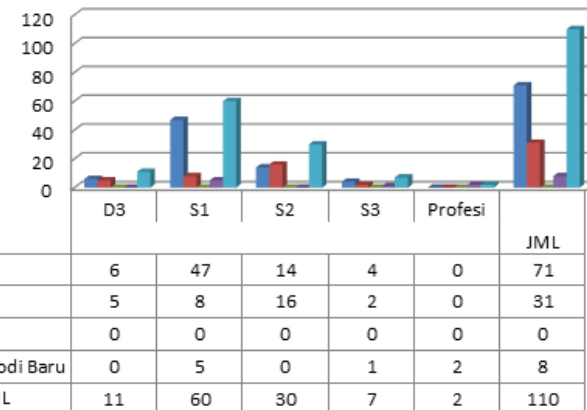
**Tabel 3.9. Data Akreditasi Prodi Menurut Jenjang Tahun 2019**

Akreditasi	Jenjang					Jumlah
	D3	S1	S2	S3	Profesi	
A	6	47	14	4	0	71
B	5	8	16	2	0	31
C	0	0	0	0	0	0
Prodi Baru	0	5	0	1	2	8
Jumlah	11	60	30	7	2	110

**Tabel 3.10. Data Akreditasi Prodi Per Fakultas Tahun 2019**

No	Fakultas	Akreditasi				Jumlah	% A
		Peringkat			Prodi Baru		
		A	B	C			
1	FIP	7	2	0	0	9	77,78
2	FBS	8	3	0	0	11	72,73
3	FMIPA	9	0	0	1	10	90,00
4	FIS	6	2	0	0	8	75,00

No	Fakultas	Akreditasi				Jumlah	% A
		Peringkat			Prodi Baru		
		A	B	C			
5	FT	12	5	0	6	23	52,17
6	FIK	4	0	0	0	4	100,00
7	FE	7	1	0	0	8	87,50
8	PPs	18	18	0	1	37	48,65
Jumlah		71	31	0	8	110	64,55

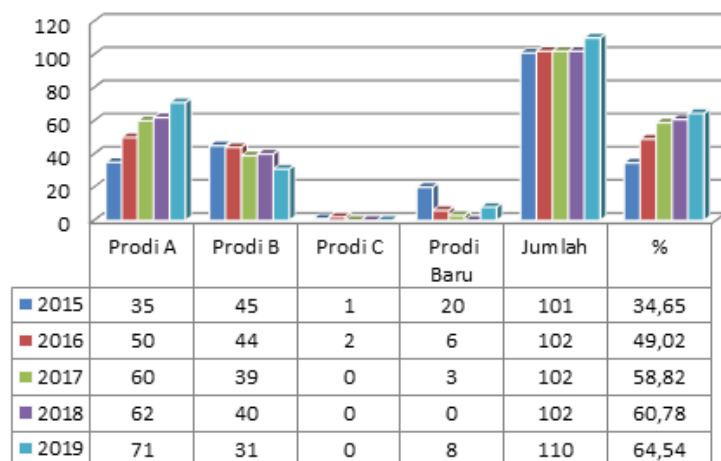


**Gambar 3.4 Akreditasi Program Studi UNY per Desember 2019**

Capaian persentase prodi terakreditasi A dalam lima tahun terakhir disajikan pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11. Persentase Prodi Terakreditasi A Tahun 2015-2019**

Tahun	Peringkat Akreditasi			Prodi Baru	Jumlah	%
	A	B	C			
2015	35	45	1	20	101	34,65
2016	50	44	2	6	102	49,02
2017	60	39	0	3	102	58,82
2018	62	40	0	0	102	60,78
2019	71	31	0	8	110	64,54



**Gambar 3.5 Persentase Prodi Terakreditasi A Tahun 2015-2019**

#### Indikator A-4: Presentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai dengan Bidangny

Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan berdasarkan laporan *tracer study* perguruan tinggi

terhadap lulusan yang lulus dua tahun sebelum pelaksanaan *tracer study* (periode TS-2).

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya ditetapkan sebagai indikator kinerja untuk melihat tingkat kepercayaan dunia kerja terhadap Universitas Negeri Yogyakarta dan sejauh mana kesesuaian antara program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta dapat diterima di dunia kerja.

Persentase lulusan langsung bekerja diperoleh dari kegiatan *tracer study* terhadap alumni UNY oleh Pusat Pengembangan Karir di LPMPP. Hasil yang diharapkan dari kegiatan Pusat Pengembangan Karir adalah UNY dapat:

- mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dala dunia kerja;
- menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja; dan
- membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan pendidikan tinggi di UNY.

Persentase lulusan langsung bekerja pada tahun 2019 capaiannya melebihi target yaitu 82,67% dari target 75% dengan demikian persentase capaian sebesar 110,23%. Dengan rincian per 31 Desember 2019 lulusan yang mengisi Tracer Study sebanyak 2.337 lulusan dan yang melaporkan bekerja sebanyak 1.932 lulusan.

Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding dengan 2017 (74%) dan 2018 (73,47%). Berdasarkan rencana strategis 2015-2019, target yang ditetapkan pada akhir periode, yakni tahun 2019 untuk persentase lulusan langsung bekerja sebesar 75%. Dengan demikian capaian tahun 2019 telah melebihi target akhir periode Renstra.

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya pada beberapa tahun disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.12 Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja Sesuai dengan Bidangnya Tahun 2015-2019**

Tahun <i>Tracer Study</i>	Tahun Lulusan	Jumlah Alumni D3 dan S1	Jumlah Alumni Yang Dapat Dihubungi	Jumlah Yang Mengisi Kuesioner	Jumlah Yang Bekerja	Jumlah Bekerja Sesuai Bidang Studi	% Bekerja Sesuai Bidang Netto	% Bekerja Sesuai Bidang Gross
A	B	C	D	E	F	G	H G/F	I G/E
2015	2013	5631	1724	229	179	98	54,75%	43%
2016	2014	5635	3221	1071	829	750	90%	70%
2017	2015	5434	3489	2059	1583	1467	93%	71%
2018	2016	5221	4925	1338	987	983	99,59%	73,47%
2019	2017	4768	3200	2349	1932	1633	84,52%	69,52%

Sumber data: *Tracer study* per Tanggal 29 Januari 2020

Kendala yang dihadapi oleh Pusat Pengembangan Karier UNY sebagai berikut.

1. Pengisian data *tracer study* oleh alumni belum maksimal karena pengisian instrumen tidak menjadi portal untuk prasyarat tertentu;
2. Masih ada *tracer* di tingkat fakultas dan prodi. Hal ini menyebabkan alumni enggan mengisi *instrument tracer* karena mereka harus mengisi 1-3 kali.
3. Terbatasnya dana *pre job training*, sehingga tidak semua alumni dapat mengikuti *pre job training*.
4. Pusat karir tidak punya ruang khusus yang *representative* untuk konseling karir dan wawancara kerja, sehingga konseling karir dan wawancara kerja sering tidak maksimal.
5. Kurangnya dana untuk melaksanakan *Job Canvasing*, sehingga pusat karir tidak dapat mengunjungi ke perusahaan untuk mengenalkan profil alumni.

Sebagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut, Pusat Pengembangan Karier melaksanakan langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Job Fair* 2 kali dalam setahun. *Job fair* berguna untuk mempercepat bertemunya alumni dengan industry;
2. Pelatihan *Soft Skill/Pre Job Training* Memasuki Dunia Kerja;
3. Mengundang Industri untuk melakukan *campus hiring / Campus Rekrutmen*;
4. Mengembangkan *microsite* tenaga kerja agar lebih memudahkan dan mempercepat lamaran kerja. Pengembangan *microsite* P2K LPMPP UNY tahun 2018 menjadi Juara I terbaik dari Kemristek Dikti;
5. Menjalin kerja sama dengan Pusat Karier di berbagai Perguruan Tinggi, perusahaan, dan dinas tenaga kerja.

### Indikator A-5: Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Universitas Negeri Yogyakarta secara konsisten memfasilitasi pengembangan prestasi mahasiswa. Guna memaksimalkan prestasi mahasiswa, UNY menyediakan berbagai wahana pembinaan salah satunya melalui Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) yang terdiri dari 4 bidang kelompok bidang pembinaan yaitu: penalaran, seni, olahraga, serta kesejahteraan dan minat khusus. Melalui Ormawa potensi mahasiswa dibina sehingga dapat berkembang lebih optimal dalam iklim yang kondusif. Secara lebih spesifik untuk mendukung pencapaian prestasi tersebut upaya yang telah dilakukan, antara lain:

1. Mengintensifkan sosialisasi dan pengenalan UNY kepada calon mahasiswa yang memiliki bakat dan potensi dalam bidang penalaran, seni, olahraga, dan minat khusus dan kesejahteraan sehingga mereka memiliki ketertarikan lebih lanjut untuk mengembangkan prestasinya di UNY;
2. Menjaga hubungan sinergis dengan berbagai pihak untuk pembinaan prestasi mahasiswa secara berkelanjutan;
3. Mengikuti berbagai kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi;
4. Menyediakan wahana pembinaan prestasi mahasiswa;
5. Menciptakan dan mengembangkan budaya prestasi bagi civitas akademika UNY.

Melalui berbagai upaya yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mampu menjaga dan meningkatkan peringkat di bidang kemahasiswaan pada tingkat nasional. Dalam pemeringkatan perguruan tinggi dalam bidang pembinaan kemahasiswaan se-Indonesia tahun 2019 versi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (saat ini berganti menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), kinerja kemahasiswaan UNY meningkat dengan menempati peringkat ke-4

setelah pada tahun 2018 memperoleh peringkat ke-5 dan pada tahun 2017 berada pada peringkat 7.



**Gambar 3.6. Peringkat UNY pada Klasterisasi Kinerja Kemahasiswaan Kemenristekdikti**

Berdasarkan kontrak kinerja dengan Kemenristekdikti pada tahun 2019, jumlah mahasiswa berprestasi yang diperjanjikan adalah jumlah mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional, regional dan internasional. Target jumlah mahasiswa berprestasi pada tahun 2019 telah tercapai bahkan melebihi dari target yaitu 786 mahasiswa dari

target 510 mahasiswa sehingga capaiannya sebesar 154,12%. Jumlah capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dengan capaian mahasiswa berprestasi sebanyak 581 mahasiswa. Apabila dilihat secara keseluruhan jumlah mahasiswa berprestasi dari tingkat daerah (371), wilayah (50), nasional (559), regional (59) sampai dengan internasional (168) pada tahun 2019 totalnya adalah 1.207 mahasiswa. Rincian prestasi mahasiswa UNY pada tahun 2019 berdasarkan bidang pembinaan dan tingkat kejuaraannya dari tingkat nasional, regional dan internasional disajikan pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa UNY Berprestasi Tahun 2019 Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan**

No	Tingkat Kejuaraan	Bidang Pembinaan				Jumlah
		Penalaran	Seni	Olahraga	Khusus	
1	Internasional	94	48	26	0	168
2	Regional	53	0	6	0	59
3	Nasional	190	15	319	35	559
Jumlah		337	63	351	35	786

Jumlah mahasiswa berprestasi mulai diperjanjikan dengan Kemenristekdikti pada tahun 2017, dimana pada tahun 2017 ditarget 1000 mahasiswa untuk seluruh tingkatan kejuaraan dari tingkat daerah, wilayah, nasional, regional dan internasional. Pada tahun tersebut dapat mencapai target dengan jumlah mahasiswa berprestasi sebanyak 1002 mahasiswa sehingga capainnya 100,2%. Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa berprestasi dipersyaratkan minimal prestasi pada tingkat nasional sampai dengan internasional dengan target 500 mahasiswa berprestasi. Realisasi mahasiswa berprestasi tahun 2018 sebanyak 581 mahasiswa, sehingga capaiannya adalah 116,2 %. Target tahun 2019 ditingkatkan menjadi 510 mahasiswa berprestasi

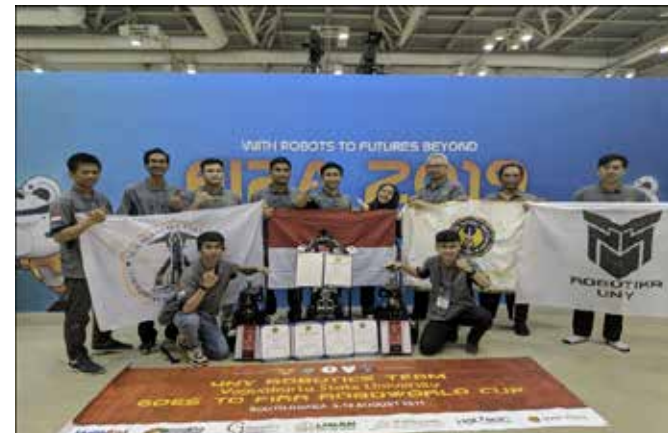
pada tingkat nasional sampai dengan internasional, realisasi jumlah mahasiswa berprestasi pada tahun tersebut sebanyak 786 mahasiswa sehingga capaiannya adalah 154,12%. Berikut rincian target dan capaian mahasiswa berprestasi pada tahun 2017-2019.

**Tabel 3.14. Target dan Capaian Mahasiswa Berprestasi Tahun 2017-2019**

2017			2018			2019		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1000	1002	100.2	500	581	116.2	510	786	154.12

Prestasi yang diraih mahasiswa UNY pada tahun 2019, antara lain:

1. 1st Winner of Localization Challenge, 1st Winner of United Soccer Robosot, 2nd Winner of *Triple Jump Hurocup*, 2nd Winner of *Sprint Hurocup*, dan 3rd Winner of *Passing Challenge Robosot* dalam **24th Federation of Internasional Robot-Sports Association (FIRA) Robo World Cup 2019** di Changwon, Korea Selatan





2. *Platinum Medal Champion of Mixed Youth Category, Gold Medal Champion of Folklore Category, Musica Connection Audience Award, Outstanding Conductor Award, dan Grand Prix Champion Choir of the World Trophy* dalam *7th World Youth & Children's Choir Festival Hongkong 2019* di Hongkong Cultural Centre, Tsim Sha Tsui, Hongkong



3. *Gold Medal (2) dan Bronze Medal* dalam *Korean International Women's Invention Eksposition (KIWIE) 2019* di Seoul, Korea Selatan



4. *Gold Medal* dalam *International Innovation and Invention Competition (IIIC) 2019* di Ambassador Hotel Taipei, Taiwan





5. Juara I *Recurve* Perorangan Putra, Juara I *Recurve* Beregu Putra, dan Juara III Mix *Team FITA Compound* Cabor Panahan dalam **SEA Games XXX 2019** di Parade Ground, Clark, Filipina



7. Juara II Divisi Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI), Juara II Divisi Kontes Robot Tematik Indonesia (KRTMI), dan Juara Harapan Divisi Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid dalam **Kontes Robot Indonesia (KRI) Tingkat Nasional Tahun 2019** di Universitas Dian Nuswantoro Semarang



6. Juara I Beregu Cabor Tenis Lapangan dan Juara II Beregu Campuran Cabor Bulutangkis dalam **14th UiTM Internasional Sport Fiesta (UiSF) Tahun 2019** di Universiti Teknologi Mara Shah Alam Selangor Malaysia



8. Meraih 7 medali Emas, 10 Perak, dan 6 Perunggu dalam **Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2019** di DKI Jakarta





9. Peringkat 7 dengan meraih 2 medali emas, 1 perak, 2 perunggu, dan 2 Juara Favorit dalam **Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-32 Tahun 2019** di Universitas Udayana Denpasar, Bali



10. Juara III *World Class Drum Corps* dan Juara III *Street Parade* dalam **Indonesia Drum Corps Championship 2019** di Stadion Madya Gelora Bung Karno Jakarta



11. Meraih 1 medali emas, 1 medali perunggu, 2 Juara Harapan I, 1 Juara Harapan II, dan 1 Juara Harapan II dalam **Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVI Tahun 2019** di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh



12. Juara I Kategori *Fun Race* dan Juara III Kategori Urban MPD Bensin dalam **Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tahun 2019** di Universitas Negeri Malang



### Sasaran Program B: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

Sasaran program meningkatnya kualitas kelembagaan terdiri atas tiga (3) indikator kinerja. Realisasi pencapaian sasaran ini didukung oleh tiga (3) indikator kinerja dengan uraian sebagai berikut.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja sebagai berikut.

#### Indikator B-1: Ranking PT Nasional

Ranking PT Nasional merupakan pemeringkatan PT yang dilakukan oleh Kemenristekdikti bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT guna perbaikan terus menerus PT maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia. Indikator kinerja tersebut sangat penting karena dengan semakin tinggi tingkat pemeringkatan ranking perguruan tinggi maka dapat menjadi tolok ukur semakin baiknya tingkat kesehatan organisasi suatu perguruan tinggi. Hasil pemeringkatan PT ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan PT.

Klasterisasi pemeringkatan PT dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. Klasterisasi ini juga dapat dijadikan referensi bagi Kemenristekdikti untuk melakukan pembinaan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia, penyusunan kebijakan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, serta memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai performa perguruan tinggi di Indonesia.

**Tabel 3.15 Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja_	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Rangking PT Nasional	10	10	11	10	16	-
	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A	100
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (PUI)	2	0	2	2	5	250



Pemeringkatan 100 PTN nonvokasi ini dilakukan oleh Kemenristekdikti dan diumumkan pada tanggal 17 Agustus 2019. Klaster 1 berjumlah 13 perguruan tinggi; klaster 2 berjumlah 70 perguruan tinggi; klaster 3 berjumlah 338 perguruan tinggi, klaster 4 berjumlah 955 perguruan tinggi, dan klaster 5 berjumlah 765 perguruan tinggi.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi 2019 berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis *Output-Outcome Based*, yaitu dengan melihat Kinerja Masukan dengan bobot 40 % yang meliputi kinerja Input (15%) dan Proses (25%), serta Kinerja Luaran dengan bobot 60% yang meliputi Kinerja *Output* (25%), dan *Outcome* (35%). Penambahan indikator baru tersebut sebagai upaya agar perguruan tinggi dapat secara aktif merespon perkembangan zaman, terutama revolusi industri keempat dan kebutuhan tenaga kerja.

Capaian indikator kinerja ranking PT Nasional pada tahun 2019, UNY meraih ranking 16 dari target ranking 10 dari 100 PTN non-vokasi di Indonesia. Dalam rencana strategis 2015-2019, target yang ditetapkan pada akhir periode, yakni tahun 2019, untuk Ranking PT Nasional adalah 10. Dengan demikian capaian tahun 2019 belum mencapai target akhir periode Renstra. Adapun penurunan pemeringkatan UNY disebabkan karena adanya persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain, meskipun UNY telah berusaha secara maksimal dalam rangka peningkatan pemeringkatan PT, namun PT lain melakukan upaya yang sama dan berhasil lebih baik.

Selain itu juga ada beberapa penyebab hasil skor yang rendah sehingga peringkat UNY turun. Penurunan peringkat UNY ini disebabkan beberapa indikator penilaian yang belum optimal perolehannya, yaitu:

(1) Publikasi

Skor yang diperoleh dari indikator publikasi ini adalah sebesar 0,63, yang dihitung dengan cara membagi jumlah publikasi terindeks Scopus dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah dosen. Jumlah

publikasi terindeks Scopus dengan aviliasi UNY per 31 Juni 2019 sebanyak 834, sedangkan per 22 Agustus 2019 sebanyak 847 artikel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan skor sebesar 0,63 tersebut, jumlah publikasi aviliasi UNY terindeks Scopus sangat rendah dibanding jumlah dosen.

(2) Sitasi

Skor yang diperoleh dari indikator sitasi ini adalah sebesar 0,33. Skor dihitung dari Jumlah total sitasi artikel dosen UNY terindeks Scopus dibagi dengan jumlah total artikel. Berdasarkan data yang ada, jumlah sitasi: 1142 kali, dan jumlah artikel: 847 buah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan skor sebesar 0,33 tersebut menunjukkan jumlah sitasi artikel aviliasi UNY masih rendah.

(3) Kerja Sama

Skor yang diperoleh dari indikator kerja sama ini adalah sebesar 0,6. Bobot kerja sama: PT:Non-PT = 50%:50%, MoU:MoA:IA = 20%:40%:40%, dan DN:LN = 40%:60%. Jika di atas percentile  $\geq 90\%$  dengan skor 4. Berdasarkan skor yang diperoleh, yaitu sebesar 0,6, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah MoU UNY masih minim yang implementasikan dalam bentuk MoA atau IA. Selain itu, pelaksanaan kerja sama belum terdokumentasi dengan tertib.

(4) Dosen Asing

Pada saat penilaian dilaksanakan, jumlah dosen asing di UNY hanya sebanyak 34 orang, sehingga skor yang diperoleh hanya 1,2. Namun demikian, upaya untuk memperbaiki skor indikator ini dengan mendatangkan visiting professor di tiap program studi di fakultas maupun program Pascasarjana yang ada di lingkungan UNY pada bulan November dan bulan Desember 2019.

(5) Ketaatan Laporan PDPT

Skor yang diperoleh dari indikator ketaatan laporan PDPT ini adalah sebesar 0,886. Upaya yang perlu dilakukan di masa mendatang adalah mengupayakan pengisian data PDPT secara tepat waktu.

Capaian UNY dalam ranking PT nasional pada beberapa tahun

terakhir bisa dilihat pada Tabel 3.16.

**Tabel 3.16 Ranking PT Nasional tahun 2015-2019**

Tahun	Ranking
2015	18
2016	14
2017	10
2018	11
2019	16

Pemeringkatan nasional PTN yang dilakukan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019, Universitas Negeri Yogyakarta menempati peringkat 16 pada klaster 2.

Langkah yang dilakukan UNY untuk meningkatkan pemeringkatan PT Nasional, antara lain:

1. Fasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang S3 dan monitoring studi lanjut dosen;
2. Akselerasi kenaikan jabatan dosen ke lektor kepala dan guru besar melalui program pendampingan;
3. Pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa melalui pengadaan tenaga dosen kontrak dan dosen tetap non PNS;
4. Fasilitasi publikasi dosen melalui pendampingan, *coaching clinic*, dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi;
5. Akreditasi internasional untuk 17 prodi (ASIIN, ASIC, dan AUNQA);
6. Peningkatan jumlah mahasiswa asing melalui sosialisasi dan pemberian beasiswa (*tuition fee*);
7. Optimalisasi kerja sama;
8. Pembinaan prestasi mahasiswa dan fasilitasi keikutsertaan dalam kejuaraan tingkat nasional dan internasional;
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas riset, riset kerja sama

- internasional, dan *joint publication*;
10. Hilirisasi dan inkubasi hasil penelitian;
11. Peningkatan akses terhadap lembaga-lembaga pengindeks dan peningkatan capaian HAKI;
12. Rintisan pusat unggulan institusi;
13. Perbaikan sistem data dan *update* data secara periodik dan berkelanjutan;
14. Koordinasi dengan tim pemeringkatan PT Kemenristekdikti;
15. Meningkatkan upaya sitasi, terindek *Scopus*, promosi dan beasiswa untuk mahasiswa asing.

### Indikator B-2: Akreditasi Institusi

Akreditasi perguruan tinggi merupakan kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya.

Akreditasi institusi ditetapkan sebagai indikator kinerja karena dengan akreditasi unggul akan memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi Standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar serta mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

Pada tahun 2016, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BANPT) telah melakukan akreditasi institusi secara menyeluruh terhadap UNY. Peringkat akreditasi institusi Perguruan Tinggi UNY ditetapkan oleh BANPT dengan Nomor: 3127/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tertanggal 27 Desember 2016 dengan capaian

akreditasi A yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkan.



**Gambar 3.9 Sertifikat Akreditasi Intitusi**

Berdasarkan Gambar 3.9 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja akreditasi institusi pada tahun 2019 telah tercapai sesuai target, yaitu akreditasi A. Untuk itu persentase capaian sebesar 100%. Dalam rencana strategis 2015-2019, target yang ditetapkan pada akhir periode, yakni tahun 2019, untuk akreditasi institusi adalah A. Dengan demikian capaian tahun 2019 telah sama dengan target akhir periode Renstra.

Akreditasi institusi PT (APT) ulang akan dilaksanakan tahun 2020. Tahun 2019 telah dibentuk tim untuk persiapan akreditasi tersebut. APT tahun 2020 didasarkan atas keunggulan pada standar akreditasi.

### Indikator B-3 Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS

Pusat Unggulan Iptek (PUI) merupakan unit penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan

lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi. Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS ditetapkan sebagai indikator kinerja karena dengan meningkatnya Pusat Unggulan IPTEKS akan mendukung terwujudnya industri yang berdaya saing, meningkatkan produksi dan kualitas produk dalam rangka kemandirian, serta meningkatkan nilai tambah dan jumlah ekspor

Pusat Unggulan IPTEKS merupakan salah satu tumbuh suburnya bidang keilmuan yang menjadi fokus unggulan di Universitas. Disamping itu terlihat jelas bahwa pada masing-masing fakultas dan program studi telah menunjukkan adanya karakteristik yang khas dan dapat dikembangkan sebagai pusat unggulan Iptek di UNY.

Tahun 2019 Indikator kinerja Jumlah Pusat Unggulan Iptek menargetkan 2 judul. Tahun 2018 Indikator kinerja Jumlah Pusat Unggulan Iptek belum ditergetkan karena masih dalam tahap rintisan, namun demikian tahun 2019 mencapai 5 judul dari 2 judul yang ditargetkan, atau dengan capaian 250% dari target, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja ini telah melampaui target.

Adapun lima Pusat Unggulan Iptek tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1. Farm and Agroindustry  
Pengolahan sampah dan kotoran ternak menjadi pupuk kompos yang digunakan untuk agro industry dan masyarakat. Peternakan sapi, pertanian memanfaatkan pupuk hasil pengolahan sampah. Pendidikan untuk menyongsong *Society 5.0* dan *industry revolution 4.0*
2. *Teaching, Creation, Leaderdhip* dan *Communication Skills*  
Pengoptimalan kreativitas dan inovasi pendidikan dalam menghadapi di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 dengan

- pendekatan yang holistik dan kontekstual berbasis IT.
3. Evaluation, Testing and Public Policy Systems  
Peningkatan kapasitas tenaga pendidikan dan kependidikan, membangun tenaga pendidik dalam menyusun evaluasi pengujian dan kebijakan dengan paradigma baru, antara lain perumusan rancangan Peraturan Daerah, Pengujian/seleksi jabatan pimpinan tinggi, pengujian/seleksi perangkat/pamong desa, serta seleksi karyawan dan pimpinan perusahaan.
  4. Sporttech and Industry  
Pengembangan inovasi dan teknologi dalam bidang olahraga dan kesehatan di era revolusi industri 4.0 dan pendidikan abad XXI yang mengedepankan berbagai dukungan Iptek dan Media seperti Augmented and Virtual Reality (AVR), Artificial Intelligence (AI) and Computer Graphics (CG)
  5. Technology and Innovation Centre  
Pengembangan teknologi dan inovasi terkait dengan robotic, energy baru dan terbarukan, otomotif, mesin, teknologi informasi, rancang bangun berbasis teknologi informasi, teknologi rancang bangun busana dan pengembangan kuliner.

### Sasaran Program C: Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

Pencapaian sasaran program ini mencakup peningkatan penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu, sehingga akan meningkatkan pelayanan proses pembelajaran terhadap mahasiswa yang lebih baik dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Realisasi pencapaian sasaran ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 3.17 Capaian sasaran program Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2015-2019 (%)	2017			2018			2019		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	Persentase dosen berkualifikasi S3	34	30	33	110	34	35,51	104,44	34	39,91	117,38
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	34,88	35	36	102,85	36	34,88	96,89	34,88	32,57	93,4
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6,85	6,5	6,85	105,38	6,5	6,85	105,38	6,85	8,73	127,56

Pencapaian sasaran program didukung oleh indikator sebagai berikut.

**Indikator C-1: Persentase Dosen Berkualifikasi S3**

Indikator ini menampilkan persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi doktor (S-3) pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen tetap. Dosen berkualifikasi doktor merupakan tolok ukur (*benchmarking*) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sumber daya manusianya dalam upaya mewujudkan perguruan tinggi yang unggul. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap implementasi tridharma perguruan tinggi, baik dalam peningkatan mutu pengajaran, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, serta peran pengabdian bagi masyarakat. Makin banyak dosen berkualifikasi S3 akan semakin meningkat pula kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa dan *stake holders*.

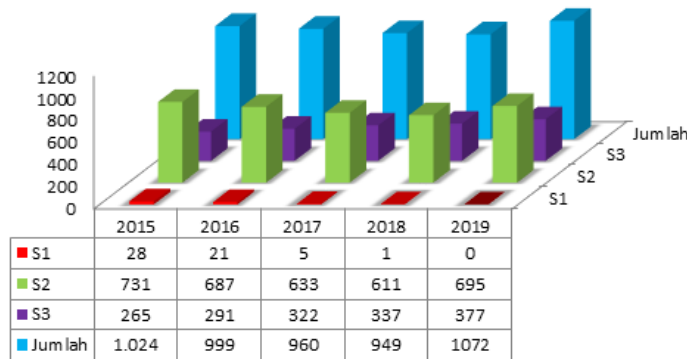
Capaian indikator kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 pada akhir tahun 2019 tercapai 34,51% (artinya melampaui target yang ditetapkan 34%), dengan demikian persentase capaian sebesar 101,50%. Apabila dibandingkan dengan sebelumnya, tahun ini mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2018 yaitu sebesar 35,51%. Penurunan persentase rasio dosen bergelar doktor ini dikarenakan faktor pembagi dosen bertambah besar sebagai konsekuensi penerimaan dosen baru CPNS yang sebagian besar masih bergelar magister (syarat minimal formasi dosen).

Berdasarkan rencana strategis 2015-2019 disebutkan bahwa target yang ditetapkan pada akhir periode tahun 2019, untuk persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 34%. Dengan demikian capaian tahun 2019 sebesar 34,51% tersebut telah mencapai target akhir periode Renstra. Capaian persentase dosen berkualifikasi S3 pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.18.

**Tabel 3.18 Persentase Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2015-2019**

Kualifikasi Pendidikan	Tahun													
	2015		2016		2017 PNS		2018 CPNS		2019					
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Total		Jml	%	Jml	%
S1	28	2,73	21	2,10	5	0,52	1	0,11	0	-	0	-	0	-
S2	731	71,39	687	68,77	633	65,94	611	64,38	557	60,09	138	95,17	695	64,83
S3	265	25,88	291	29,13	322	33,54	337	35,51	370	39,91	7	4,83	377	35,17
<b>Jumlah</b>	<b>1.024</b>	<b>100,00</b>	<b>999</b>	<b>100,00</b>	<b>960</b>	<b>100,00</b>	<b>949</b>	<b>100,00</b>	<b>927</b>	<b>100,00</b>	<b>145</b>	<b>100,00</b>	<b>1072</b>	<b>100,00</b>





**Gambar 3.8 Persentase Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2015-2019**

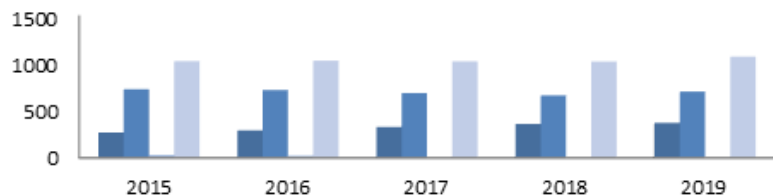
Upaya yang ditempuh UNY dalam rangka peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S-3/Doktor antara lain sebagai berikut.

1. Memberikan bantuan penulisan disertasi, penyelesaian studi S3, dan pemberian ijin studi lanjut untuk semua usia.
2. Memberikan bantuan pengurusan paspor, visa, dan izin bagi dosen yang studi lanjut ke luar negeri
3. Menyelenggarakan seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik.

Sampai akhir 2019, jumlah dosen di UNY sebanyak 1.072 orang, terdiri dari dosen PNS dan dosen non PNS dan semuanya telah bergelar minimal S-2. Secara lebih rinci, data/keadaan staf pengajar UNY pada tahun 2014-2019 ditabulasikan dalam Tabel 3.19.

**Tabel 3.19 Data Dosen UNY Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

Kualifikasi Pendidikan	Tahun									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
S3	269	26,27	291	28,28	328	32,09	358	35,13	370	34,51
S2	727	71,00	717	69,68	685	67,03	660	64,77	702	65,49
S1	28	2,73	21	2,04	9	0,88	1	0,10	0	0,00
Jumlah	1024	100,00	1029	100,00	1022	100,00	1019	100,00	1072	100,00



	2015	2016	2017	2018	2019
■ S3	269	291	328	358	370
■ S2	727	717	685	660	702
■ S1	28	21	9	1	0
■ Jumlah	1024	1029	1022	1019	1072

**Gambar 3.9. Data Dosen UNY Menurut Kualifikasi Pendidikan**

Berdasarkan data pada tahun 2019 diperoleh data bahwa dosen yang sedang menempuh studi lanjut tercatat berjumlah 255 orang, dengan rincian: studi lanjut S3 di dalam negeri sebanyak 227 orang dan 31 orang di luar negeri.

**Tabel 3.20. Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2019**

No.	Fakultas	S3		Jumlah
		Dalam Negeri	Luar Negeri	
1	FIP	35	6	41
2	FBS	41	2	43
3	FMIPA	17	6	23
4	FIS	22	2	24
5	FT	38	8	46
6	FIK	53	1	54
7	FE	21	3	24
Jumlah		227	28	255

Berdasarkan Tabel 3.20 menggambarkan bahwa semua dosen UNY telah berkualifikasi S2 dan S3. Kebijakan pimpinan ke depan, semua dosen diharapkan memiliki kualifikasi Pendidikan S3 (program “Nolisasi S2”).

Jumlah dosen yang melakukan studi lanjut di luar negeri jauh lebih sedikit dibandingkan dengan di dalam negeri, hal ini dikarenakan persyaratan untuk menempuh studi di luar negeri dirasa lebih berat dan kompetitif. Keluarga juga menjadi faktor pertimbangan para dosen dalam memilih untuk studi di dalam negeri.

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, antara lain: keterlambatan dosen dalam mengajukan studi lanjut, tingginya beban mengajar, masih rendahnya motivasi studi lanjut, dan masih panjangnya masa studi dosen yang studi lanjut S3. Berdasarkan kendala tersebut solusi yang ditempuh antara lain:

1. Merasionalikan beban mengajar dosen maksimal 16 sks, sehingga masih memungkinkan dosen melakukan studi lanjut (ijin belajar);
2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut sesuai dengan peta bidang keahlian;
3. Melaksanakan monitoring studi lanjut dosen secara berkala;
4. Meningkatkan kemampuan dosen untuk studi luar negeri melalui pelatihan dan fasilitasi tes IELTS, TOEFL.

Kebijakan ke depan untuk memacu dosen studi lanjut tetap dilakukan melalui berbagai upaya fasilitasi, penguatan motivasi studi lanjut, monitoring, dan peningkatan kapasitas untuk seleksi studi lanjut terutama luar negeri. Bagi dosen baru, didorong untuk segera mempersiapkan karir termasuk untuk studi lanjut.

### **Indikator C-2: Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala**

Indikator ini menampilkan persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala pada akhir tahun berjalan. Indikator ini penting karena dengan dosen telah mempunyai jabatan Lektor

Kepala menjadi salah satu tolok ukur akan peningkatan kualitas dosen di UNY. Selain itu, jumlah dosen Lektor Kepala juga menunjukkan kinerja universitas dalam pembinaan sumber daya manusia. Semakin banyak dosen Lektor Kepala akan semakin meningkatkan kualitas tridharma dosen yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja dan daya saing universitas. Kondisi ini terjadi dikarenakan beberapa persyaratan terkait kegiatan tridharma harus memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala, sehingga semakin besar jumlahnya, maka peluang perguruan tinggi memperoleh berbagai aktivitas tridharma semakin tinggi pula.

Capaian indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada akhir tahun 2019 tercapai 28,17% (belum memenuhi target yang ditetapkan 34,88%), dengan demikian persentase capaian sebesar 80,77%. Apabila dibandingkan dengan sebelumnya, tahun ini mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2018 yaitu sebesar 34,88%. Penurunan persentase rasio dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala ini dikarenakan faktor pembagi dosen bertambah

besar sebagai konsekuensi penerimaan dosen baru CPNS yang belum memiliki jabatan fungsional, atau masih sebagai Tenaga Pengejar.

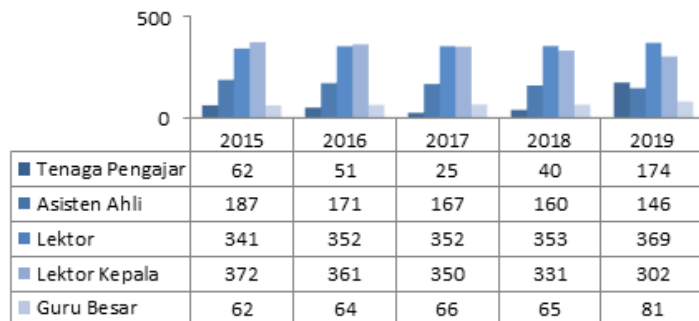
Berdasarkan rencana strategis 2015-2019, target yang ditetapkan pada akhir periode tahun 2019, untuk persentase dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala sebesar 34,88%. Dengan demikian capaian akhir tahun 2019 sebesar 28,17% tersebut belum mencapai target akhir periode Renstra. Penurunan persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala disebabkan antara lain:

1. Adanya tambahan CPNS dosen sebanyak 145 orang;
2. Adanya promosi Lektor Kepala ke Guru Besar;
3. Beberapa Lektor Kepala yang pension;
4. Kenaikan jabatan Asisten Ahli dan Lektor ke Lektor Kepala tidak signifikan.

Capaian persentase dosen dengan jabatan lektor kepala pada lima tahun terakhir disajikan pada Tabel 3.24.

**Tabel 3.24. Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala**

Jabatan Fungsional Dosen	Tahun									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tenaga Pengajar	62	6,05	51	5,11	25	2,60	40	4,21	174	16,23
Asisten Ahli	187	18,26	171	17,12	167	17,40	160	16,86	146	13,62
Lektor	341	33,30	352	35,24	352	36,67	353	37,20	369	34,42
Lektor Kepala	372	36,33	361	36,14	350	36,46	331	34,88	302	28,17
Guru Besar	62	6,05	64	6,41	66	6,88	65	6,85	81	7,56
Jumlah	1.024	100,00	999	100,00	960	100,00	949	100,00	1.072	100,00



**Gambar 3.10. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional**

Kendala dosen untuk mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala antara lain dalam bentuk:

1. Dosen harus memenuhi komponen penelitian minimal harus 40% dari total kredit poin yang diperlukan;
2. Dosen harus memenuhi komponen pelaksanaan pendidikan minimal harus 40% dari total kredit poin yang diperlukan;
3. Dosen harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi Dikti sebagai penulis pertama bagi yang berpendidikan Doktor (S3);
4. Dosen harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional sebagai penulis pertama bagi yang berpendidikan Magister (S2).

Upaya program kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan tercapainya target indikator kinerja di atas terwadahi dalam program akselerasi Lektor Kepala antara lain:

1. Bantuan insentif bagi dosen yang akan naik jabatan ke Lektor Kepala;
2. Pembimbingan, pendampingan, dan pemantauan proses usulan

- Lektor Kepala;
3. Akselerasi pemberkasan usulan kenaikan jabatan fungsional;
4. Workshop penyiapan dokumen usulan kenaikan jabatan fungsional;
5. Pengembangan sistem informasi kenaikan jabatan akademik;
6. Bantuan dan fasilitasi penerbitan jurnal terakreditasi.

### Indikator C-3: Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Indikator ini menampilkan persentase dosen dengan jabatan Guru Besar (Profesor) pada akhir tahun berjalan terhadap total jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi. Indikator persentase dosen dengan jabatan Guru Besar pada UNY sangat penting karena guru besar merupakan jabatan akademis fungsional tertinggi dan mempunyai peran dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Guru Besar memegang tanggung jawab yang sangat besar, mereka bukan hanya bertanggung jawab kepada institusi pendidikan, namun juga kepada negara. Guru Besar bukan sekedar diwajibkan untuk mendidik dan melakukan penelitian semata, namun lebih dari pada itu mereka diwajibkan untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran mereka kapanpun dan dimanapun untuk kemajuan bangsa. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar menjadi salah satu tolok ukur akan peningkatan kualitas dosen di UNY. Semakin tinggi persentase dosen dengan jabatan Guru Besar akan semakin meningkatkan suasana akademik sehingga kualitas layanan UNY semakin meningkat pula.

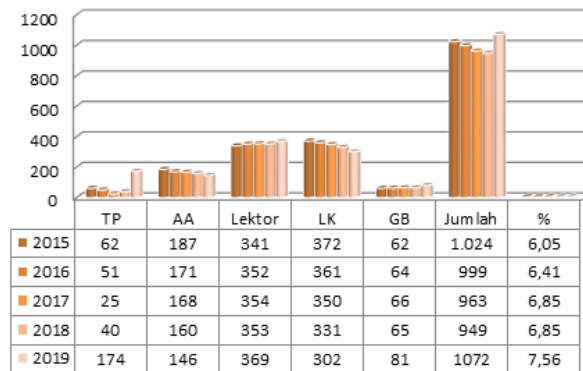
Capaian indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan Guru Besar pada akhir tahun 2019 tercapai 7,56% (telah memenuhi target yang ditetapkan 6,85%), dengan demikian persentase capaian sebesar 110,36%. Apabila dibandingkan dengan sebelumnya, tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan capaian tahun 2018 yaitu sebesar 6,85%. Peningkatan ini dapat terwujud dikarenakan adanya

program akselerasi Guru Besar oleh jajaran Bidang Akademik.

Dalam rencana strategis 2015-2019, target yang ditetapkan pada akhir periode tahun 2019, untuk persentase dosen dengan jabatan Guru Besar sebesar 6,85%. Dengan demikian capaian tahun 2019 telah melampaui target akhir periode Renstra sebesar 110,36%. Capaian persentase dosen dengan jabatan guru besar pada beberapa tahun terakhir bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.25 Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar**

Jabatan Fungsional Dosen	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Tenaga Pengajar	62	51	25	40	174
Asisten Ahli	187	171	168	160	146
Lektor	341	352	354	353	369
Lektor Kepala	372	361	350	331	302
Guru Besar	62	64	66	65	81
Jumlah	1.024	999	963	949	1072
Persentase (%)	6,05	6,41	6,85	6,85	7,56



**Gambar 3.11 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar pada 2015-2019**

Pertambahan jumlah Guru Besar di UNY dari tahun ke tahun mengalami peningkatan secara signifikan. Banyaknya Guru Besar yang pensiun tidak selalu diikuti oleh banyaknya Guru Besar baru. Semakin ketatnya persyaratan pengusulan guru besar merupakan penyebab lambatnya laju pertambahan jumlah guru besar ini. Di sisi lain, peran dan fungsi guru besar bagi pengembangan institusi di perguruan tinggi sangat strategis, baik bagi pengembangan program studi, jurusan, fakultas, maupun universitas.

Guna peningkatan jumlah guru besar, pada tahun 2019 telah dilakukan beberapa langkah sistematis, misalnya pemberian bantuan dana pemberkasan, pembentukan tim fasilitasi guru besar, pendampingan calon guru besar oleh guru besar, serta adanya forum dialog antara Pimpinan UNY dengan para calon Guru Besar (lulusan S3 Lektor Kepala). Program Fasilitasi Guru Besar dipandang merupakan program pemacu yang paling efektif untuk memperbanyak usulan Guru Besar. Tabel 3.27 menunjukkan kondisi penambahan guru besar pada periode 5 tahun terakhir di masing-masing fakultas.

**Tabel 3.27 Jumlah Pertambahan Guru Besar Tahun 2015-2019**

Fakultas	Tahun					Jumlah
	2015	2016	2017	2018	2019	
FIP	2	0	1	0	2	5
FBS	0	0	1	1	0	2
FMIPA	0	0	0	1	4	5
FIS	0	0	0	1	3	4
FT	1	0	0	1	3	5
FIK	0	2	1	0	0	3
FE	0	1	0	0	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>26</b>

Pada tahun 2019 ini UNY memiliki Guru Besar sebanyak 81 dosen. Rincian jumlah guru besar untuk masing-masing fakultas disajikan pada Tabel 3.28.

**Tabel 3.28 Jumlah Guru Besar UNY Tahun 2019 per Fakultas**

Fakultas	Guru Besar (850)	Guru Besar (1050)	Jumlah
FIP	11	0	11
FBS	9	6	15
FMIPA	10	10	20
FIS	4	0	4
FT	9	5	14
FIK	9	2	11
FE	5	1	6
Jumlah	57	24	81

Kendala yang dihadapi dosen dalam mencapai Jabatan Fungsional Guru Besar antara lain sulitnya menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Upaya yang telah dilakukan UNY dalam mengatasi kendala tersebut di antaranya:

1. Pemberian insentif penulisan karya ilmiah yang diseminarkan di berbagai seminar, termasuk seminar internasional;
2. Pemberian insentif penulisan dan penerbitan artikel jurnal, baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks Scopus;
3. Memberikan fasilitas biaya *review* artikel nasional dan internasional;
4. Pemberian fasilitasi *reviewer* dan *translater* untuk karya ilmiah ataupun artikel yang akan diseminarkan dalam seminar diterbitkan pada jurnal internasional;
5. Fasilitasi anggaran penelitian dalam rangka penulisan jurnal internasional terindeks;
6. Fasilitas kenaikan jabatan guru besar melalui pendampingan dan monitoring.

### Sasaran Program D: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Realisasi pencapaian sasaran ini didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 3.29 Capaian Sasaran Program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional	370	274 Judul	369 Judul	370	575 Judul	155,41
	Jumlah KI yang didaftarkan	426 Judul	273 Judul	425 Judul	426	487 Judul	114,32
	Jumlah sitasi karya ilmiah	3.370 sitasi	7.769 sitasi	93.551 sitasi	3.370 sitasi	4.475 sitasi	132,78

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	1	*(	*)	1	1	100,00
	Jumlah prototipe R&D	32 Judul	*)	31 Judul	32 Judul	80 Judul	250,00
	Jumlah prototipe industri	9 Judul	*)	11 Judul	9 , (5) Judul	9 Judul	100,00
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	38	*)	*)	38	35	92,10

Pencapaian sasaran ini didukung oleh indikator sebagai berikut.

#### Indikator D-1: Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi internasional artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki *International Standard Book Number* (ISBN).

Jumlah publikasi internasional ditetapkan sebagai indikator kinerja karena untuk mengukur produktivitas hasil Iptek yang dipublikasikan oleh perguruan tinggi, baik dalam publikasi nasional maupun internasional yang bereputasi.

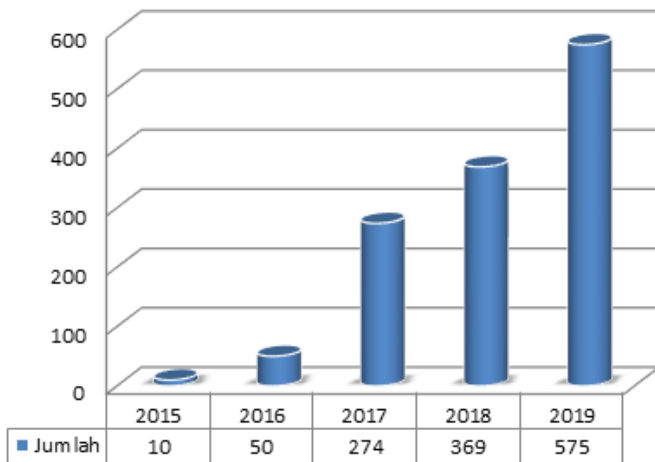
Capaian indikator kinerja jumlah publikasi internasional pada tahun 2019 telah tercapai bahkan melebihi target yaitu 575 judul dari target 370 judul, dengan demikian persentase capaian sebesar 155,41%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada periode 2017 sebanyak 274 judul dan 2018 sebanyak 369 judul, dengan demikian realiasi tahun 2019 mengalami peningkatan. Sedangkan dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 pada akhir periode, sebanyak 370 judul telah melampaui target atau persentase ketercapaiannya sebesar 155,41%.

Data ini dapat dicapai karena semakin meningkatnya iklim akademik yang baik dan adanya kesadaran para civitas akademika

sebagai *impact* dari meningkatnya peringkat UNY secara nasional dan internasional. Meskipun demikian apabila di hitung dari jumlah dosen UNY seluruhnya target tersebut belum maksimal. Salah satu solusi untuk meningkatkan jumlah publikasi dilakukan dengan pemberian dana riset grup yang melibatkan seluruh dosen UNY untuk melakukan penelitian dan hasilnya diteruskan dengan publikasi pada jurnal dan prosiding terindex scopus. Selain itu juga meningkatkan jumlah riset kolaborasi internasional dengan Perguruan Tinggi di luar negeri. Salah satu fasilitasi adalah terindex nya jurnal seperti Cakrawala Pendidikan ke scopus, dan telah diusulkan 4 jurnal lainnya ke scopus. Kondisi ini menjadi daya dukung yang sangat strategis untuk meningkatkan jumlah publikasi.

**Tabel 3.30 Jumlah Publikasi Internasional pada Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah
2015	10
2016	50
2017	274
2018	369
2019	575



Gambar 3.12 Jumlah Publikasi Internasional per Tahun

Tabel 3.32 Jumlah Publikasi Internasional per Kategori Jurnal Tahun 2019

No	Fakultas	Kategori Jurnal					Jumlah
		EBSCO	Pengindeks lainnya	ProQuest, ULRICH's, MLA, Copernicus	Scopus	Thomson Reuters Linked Scopus	
1	FBS	11	13	6	18	1	49
2	FE	5	14	6	9	4	38
3	FIK	8	15	3	6	2	34
4	FIP	16	56	0	21	11	104
5	FIS	10	17	0	12	6	45
6	FMIPA	25	30	8	95	29	187
7	FT	11	31	0	57	19	118
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>176</b>	<b>23</b>	<b>218</b>	<b>72</b>	<b>575</b>

### Indikator D-2: Jumlah KI yang Didaftarkan

Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu.

Penetapan Jumlah Kekayaan Intelektual didaftarkan sebagai indikator kinerja karena Hak kekayaan intelektual para dosen wajib dilindungi melalui pendaftaran HKI. Selaras dengan penelitian yang jumlahnya cukup tinggi dengan dana dari DIPA, Kemenristekdikti, pemda dan lainnya maka hasil riset tersebut sangat perlu untuk di daftarkan HKI.

Jumlah HKI yang didaftarkan pada tahun 2019 telah mencapai target bahkan lebih yaitu 487 judul dari target 426 judul, dengan demikian persentase capaian sebesar 114,32%. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terus meningkat dimana realisasi tahun 2017 sebanyak 273 judul dan 2018 sebanyak 369 judul. Target dalam renstra 2015-2019 pada akhir periode, yakni tahun 2019 lebih tinggi dimana target dalam renstra sebanyak 426 judul.

Capaian tersebut masih belum maksimal apabila dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen UNY yang jumlahnya diatas 1000 orang. Kendala yang sering muncul di lapangan bahwa sebagian dosen belum sepenuhnya memahami prosedur pendaftaran HKI, sehingga belum banyak dosen yang memanfaatkan HKI tersebut. Dari permasalahan tersebut maka dilahirkan inisiasi untuk mempermudah sistem pendaftaran HKI yang melekat di simppm LPPM UNY. Sehingga target 1.000 HKI dapat tercapai dengan lebih cepat. Solusi lain adalah dengan menerapkan *one lecture one HKI*.

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai target indikator kinerja jumlah HKI yang didaftarkan adalah antara lain:

1. Membiayai proses pendaftaran sampai dengan terbitnya sertifikat. Proses pendaftaran di DJHKI Kemenkumham Jakarta;

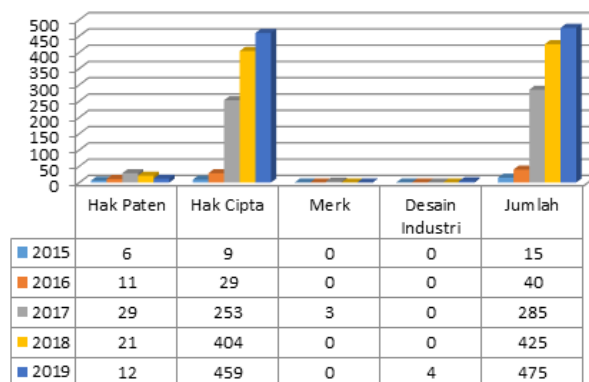


2. Memfasilitasi prosedur pengurusan HKI (kelengkapan dokumen HKI);
3. Menyediakan fasilitas konsultasi (*coaching clinic*) terkait dengan pengurusan HKI;
4. Penyusunan buku panduan paten, panduan hak cipta dan *Software*;
5. Pembentukan Tim, persiapan sosialisasi, metode dan strategi;
6. Sosialisasi HKI ke kaprodi dan lembaga terkait di seluruh UNY.

Capaian jumlah HKI yang didaftarkan tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 3.33.

**Tabel 3.33 Jumlah HKI yang Didaftarkan Tahun 2015-2019**

Uraian	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Hak Paten	6	11	29	21	12
Hak Cipta	9	29	253	404	471
Merk	0	0	3	0	0
Desain Industri	0	0	0	0	4
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	<b>285</b>	<b>425</b>	<b>487</b>



**Gambar 3.14. Jumlah HKI yang Didaftarkan Tahun 2015-2019**

**Tabel 3.34 Jumlah HKI yang Didaftarkan per Fakultas Tahun 2019**

No	Fakultas	Hak Cipta	Paten	Paten Sederhana	Desain Industri	Jumlah
1	FIP	62	0	0	0	62
2	FBS	34	0	0	1	35
3	FMIPA	86	3	4	0	93
4	FIS	38	0	0	3	41
5	FT	123	3	1	0	139
6	FIK	36	0	0	0	36
7	FE	21	0	1	0	22
8	PPs	59	0	0	0	59
	Jumlah	459	6	6	4	487

### Indikator D-3: Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah adalah hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel, *proceeding*, atau *book chapter* yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh *Scopus* atau *Web of Service*.

Jumlah sitasi karya ilmiah merupakan indikator pengukuran sebuah karya ilmiah yang menarik sehingga diminati dan disitasi oleh pengguna atau pembaca karena karya ilmiah itu bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Indikator ini sangat penting karena dapat mengukur manfaat dari sebuah karya ilmiah. Semakin banyak yang menginsitasi maka karya ilmiah tersebut sangat berguna bagi masyarakat luas.

Capaian indikator kinerja tersebut di atas pada tahun 2019 telah mencapai target bahkan lebih yaitu 3.953 sitasi dari target 3.370 sitasi, dengan demikian persentase capaian sebesar 117,30%. Capaian sitasi tersebut berdasarkan sitasi scopus. Dalam rencana strategis 2015-2019

pada akhir periode, yakni tahun 2019 untuk jumlah sitasi karya ilmiah telah mencapai target akhir periode renstra yaitu 117,30% dimana target dalam renstra adalah 3.370 sitasi.

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan jumlah sitasi artikel dengan aviliasi UNY. Sitasi yang lebih bermakna apabila hasil riset dan karya dosen di UNY disitasi oleh para penulis dan terbit di jurnal Scopus dan Thomson, sehingga juga akan lebih membantu dalam penghitungan index QS Ranking. Untuk akselerasi hal tersebut, sangat perlu adanya dukungan para dosen untuk menulis artikel yang dapat disitasi oleh banyak penulis lainnya.

**Tabel 3.35 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah pada Tahun 2017-2019**

Tahun	Sitasi
2017	178
2018	344
2019	3.953

Sumber: Sinta

#### Indikagtor D-4: Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Jurnal bereputasi terindeks global adalah jumlah jurnal ilmiah terakreditasi oleh Kementerian Ristekdikti yang diindex oleh Scopus dan/atau *Web of Service* sebagai pengindeks bereputasi tinggi. Cara mengukur menggunakan basis data *Scopus*, *Web of Service* dan/atau *Sinta Science and Technology Index*.

Capaian indikator kinerja tersebut di atas pada tahun 2019 mencapai target yaitu 1 jurnal dari target 1 jurnal, dengan demikian persentase capaian sebesar 100%, yaitu Jurnal Cakrawala Pendidikan.

Jurnal di lingkungan UNY sudah cukup banyak. Sebagai upaya untuk meningkatkan reputasi jurnal dilakukan manajemen

pengelolaan yang baik. Salah satunya dengan mengindex kan jurnal ke peringkat yang lebih tinggi yaiotu index internasional/global. Peningkatan ini akan terus dilanjutkan sampai bereputasi yang lebih tinggi lagi. Meskipun demikian juga masih terdapat beberapa jurnal yang dalam proses menaikan reputasi jurnal dari tingkat nasional ke internasional/global. Strategi yang dijalankan UNY yaitu dengan membentuk pusat layanan publikasi jurnal.

#### Indikator D-5: Jumlah Prototipe R&D

Prototipe R&D adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6).

Capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2019 telah mencapai target yaitu 80 judul dari target 32 judul, dengan demikian persentase capaian sebesar 250,00%. Dalam rencana strategis 2015-2019 pada akhir periode, yakni tahun 2019 capaian jumlah prototipe R&D sudah melampaui target yaitu 80 judul dari target renstra adalah 32 judul atau dengan persentase capaian 250,00%

Hasil riset semacam ini akan lebih banyak lagi dengan adanya kajian kebutuhan prototipe yang dibutuhkan masyarakat/industri yang lebih jelas dan spesifik. Kampus merupakan pusat inovasi dan pengembangan dari berbagai macam produk yang diperlukan masyarakat. Dengan demikian perlu ada sinergitas kelembagaan antara universitas, masyarakat, dan industri terkait pengembangan teknologi tepat guna melalui pengembangan prototipe R&D.

Jumlah prototipe R & D tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel R&D Tahun 2018**

No	Skim	Jumlah
1	Penelitian Disertasi Doktor	2
2	Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PT/Pemda)	2
3	Penelitian Kerjasama Internasional Antar PT	3
4	Penelitian Pendidikan Karakter	3
5	Penelitian Pengembangan	1
6	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	1
7	Penelitian Research Group	35
8	Penelitian Terapan	3
9	Penelitian Tesis Magister	14
10	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	16
	Total	80

**Indikator D-6: Jumlah Prototipe Industri**

Prototipe industri adalah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7)

Capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2019 telah mencapai target yaitu 9 judul dari target 9 judul, dengan demikian persentase capaian sebesar 100%. Dalam rencana strategis 2015-2019 pada akhir periode, yakni tahun 2019 untuk jumlah prototipe industri masih rendah dari target akhir periode renstra yaitu 100% dimana target dalam renstra adalah 9 judul.

Berbagai upaya untuk mewujudkan target tersebut antara lain berupa meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, mendorong penelitian dosen yang mengarah pada output prototipe industri, peningkatan kompetensi dosen dalam hal penelitian terapan dan pengembangan.

Peningkatan capaian prototipe industri ini didorong oleh tumbuh kembangnya industri di Indonesia. Disamping itu kajian analisis peluang pasar dan kebutuhan menjadi dasar pengembangan protipe industri. Kemitraan antara indsutri dan universitas ini yang masih sangat lemah, sehingga perlu diciptakan sebuah sistem sinergitas yang lebih solid lagi.

Jumlah prototipe industri tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Prototipe Industri**

No	Skim	Jumlah
1	Penelitian Terapan	7
2	Penelitian Dasar	1
3	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	1
	Total	9

**Indikator D-6: Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional**

Target jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional untuk tahun 2019 sebanyak 38 jurnal, namun hanya terealisasi sebanyak 35 jurnal. Dengan demikian ketercapaian jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional sebesar 92,11%. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional belum termasuk indikator yang diperjanjikan. Capaian ini belum memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu sebanyak 38 jurnal.

**Sasaran Program E: Menguatnya Kapasitas Inovasi**

Realisasi pencapaian sasaran ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 3.41 Capaian Sasaran Program Menguatnya Kapasitas Inovasi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
Menguatnya Kapasitas Inovatif	Jumlah Produk Inovasi	5 Produk	54 Produk	TKT 6=42	5	5	100
				produk, TKT 9 =	Produk	Produk (TKT (9)	
				4 Produk			

Capaian indikator diuraikan sebagai berikut.

**Indikator E: Jumlah Produk Inovasi**

Produk inovasi adalah hasil dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, dan//atau sosial budaya.

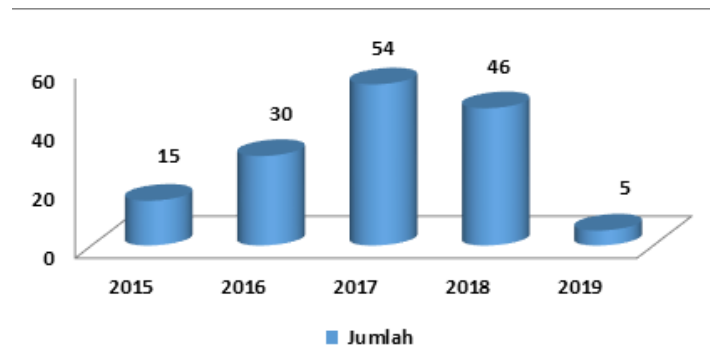
Capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2019 telah mencapai target yaitu 5 produk dari target 5 produk, dengan demikian persentase capaian sebesar 100%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2018, capaian tahun 2019 lebih tinggi yaitu tahun 2018 dengan capaian 4 produk dan tahun 2019 mencapai 5 produk, untuk produk inovasi TKT 9. Berdasarkan rencana strategis 2015-2019 pada akhir periode, yakni tahun 2019 untuk jumlah produk inovasi telah mencapai target akhir periode renstra dimana target dalam renstra adalah 5 produk, dan tercapai 5 produk, sehingga persentase capaian tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra sebesar 100%. Capaian produk inovasi tersebut merupakan produk inovasi dengan Tingkat Kesiapterapan 9. Adapun kriteria Produk Inovasi dengan Tingkat Kesiapterapan 9 sebagai berikut.

1. memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga);
2. memiliki unsur kebaruan (novelty);
3. memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya;
4. memiliki keunikan (unique Selling Point), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique Selling Point (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan /atau lebih baik daripada yang lain;
5. memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat kemersil maupun non komersil;
6. merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi .

Berdasarkan capaian yang diperoleh UNY perlu untuk mengembangkan lebih lanjut, agar dapat segera di pergunakan oleh para pengguna. Kendala yang ditemukan di lapangan terkait produk inovasi antara lain cepat berkembangnya produk dan turunannya di luar negeri. Kecepatan aksesabilitas produk perguruan tinggi yang dinilai kurang cepat sampai ke masyarakat. Solusi yang dilakukan untuk akselerasi produk inovasi antara lain untuk optimalisasi peran pusat unggulan IPTEKS perguruan tinggi. Capaian jumlah produk inovasi pada lima tahun dapat dilihat pada Tabel 3.42.

**Tabel 3.42 Jumlah Produk Inovasi Tahun 2015-2019**



Tahun	Jumlah
2015	15
2016	30
2017	54
2018	46
2019	5


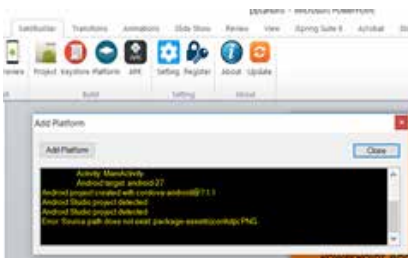
**Gambar 3.15. Jumlah Produk Inovasi**

Jumlah produk inovasi pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.43.

**Tabel 3.43 Data Produk Inovasi Tahun 2019**



No	Nama Produk	Nama Tenant	Deskripsi Produk	Foto Produk
1	HiBona	Pramesti Anggoro Sekti	Produk peralatan berbasis IoT ( <i>Internet of Things</i> ) berupa <i>smart switch</i> , modul <i>smart antrian</i> dan <i>nurse caller</i>	



No	Nama Produk	Nama Tenant	Deskripsi Produk	Foto Produk
2	Smart Burner dan Olium	PT. Barareka Jaya/ Nur Khamdan	PT Barareka jaya merupakan perusahaan yang menghasilkan Smart Burner & Olium. Smart Burner adalah pembangkit energi panas dengan bahan bakar Olium dari minyak berat, dan Olium adalah bahan bakar alternatif (BBA) dengan energi kalor lebih dari 10.000 kkal/kg	
3	Shoesayhelp	Ghozwan Bahrey A.	Produk perawatan sepatu dan <i>jeans</i> yang menggunakan <i>anti septic</i> sepatu dan pakaian dengan berbagai varian, untuk menghilangkan aroma tidak sedap serta bakteri pada sepatu dan pakaian (jeans), memberikan sensasi fresh dan melancarkan peredaran darah.	



No	Nama Produk	Nama Tenant	Deskripsi Produk	Foto Produk
4	Teknologi Simulator Simulator Augmented Reality	Mukhlas Fajar Putra	Perangkat multimedia berupa simulator pesawat yang dilengkapi dengan konsep <i>Augmented reality</i> , dengan penambahan fitur visualisasi, ruang kendali, panel kendali, instrument penerbangan dan mekanik <i>motion</i> penggerak	
5	Sakti Builder	Agus Suparno	Software yang digunakan untuk membentuk aplikasi dari Microsoft Powerpoint menjadi aplikasi Android tanpa menggunakan bahasa pemrograman.	

No	Nama Produk	Nama Tenant	Deskripsi Produk	Foto Produk
6	Mie Instan Daun Kelor	Andrianus Pandu	Mie Instan yang dibuat dengan tambahn daun kelor dan tepung mocafl, sehingga rendah gluten, tidak menggunakan bahan pengawet dapat bertahan 8 bulan (menggunakan metode <i>deep frying</i> )	
7	Ayam Kampung Petelur Omega 3 Zero Waste	Aditya Mahardika Pradana	Produk berupa telur ayam kampung omega 3, ikan gabus dan ikan patin yang dikelola dengan sistem peternakan <i>zero waste</i> melalui teknologi hybrida	



No	Nama Produk	Nama Tenant	Deskripsi Produk	Foto Produk
8	Clenovio (Permainan Edukatif berbasis Augmented Reality)	M. Rasyid Ridho	Media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> dalam bentuk aplikasi android dan flashcard	
9	Anami Robot	Ahmad Wafi NW	Training kit berupa <i>hardware programmable</i> yang dibekali dengan panduan dan program yang dapat digunakan sebagai kit pembelajaran <i>artificial intelligence</i> .	

No	Nama Produk	Nama Tenant	Deskripsi Produk	Foto Produk
10	Almaji 1.0 (Alat Hemat Energi Listrik)	Salman Mustofa	Almaji 1.0 merupakan power factor correction untuk listrik induksi, dapat diterapkan pada pabrik maupun hotel yang menggunakan motor AC 3 phase berukuran besar untuk menghemat konsumsi listrik (khusus untuk beban berupa motor induksi)	
11	Fanderle Sepeda Hybrid	Parinda Iqbal	Sepeda mesin customized yang dapat berfungsi sepeda kayuh manual (pedal) maupun sepeda mesin-manual. Fanderle dikombinasikan dengan mesin potong rumput dengan kapasitas 35cc 4T dengan sistem kopling otomatis dapat dikendarai dengan kecepatan 45km/jam dan jarak tempuh 57 km/liter	

No	Nama Produk	Nama Tenant	Deskripsi Produk	Foto Produk
12	Asap Cair dan Briket (Bukata)	Achmad Prasetya	Asap cair produksi Bukata merupakan asap cair yang menggunakan bahan baku sekam dan limbah peternakan ayam yang melalui proses pirolisa dengan asap yang dihasilkan kemudian didistilasi menjadi cairan.	
13	Otodrei	Arif Darmawan Satyanto	Otodrei adalah roaster kopi otomatis dengan tiga mode penyangraian, light medium dan dark	

## Sasaran F: Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik, serta Kualitas Layanan dan Dukungan Yang Tinggi pada Semua Unit

Realisasi pencapaian sasaran ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu : (1) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan independen, (2) Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, (3) Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK.

**Tabel 3.44 Capaian Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	100
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	*)	*)	100%	100	100,00
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	82	*)	*)	82%	82,97%	101,18

Pencapaian sasaran program didukung oleh indikator sebagai berikut.

### Indikator F-1: Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen

Indikator kinerja opini laporan keuangan oleh Akuntan Independen merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada 2 laporan, yaitu:

1. Laporan auditor independen atas laporan keuangan BLU UNY;
2. Laporan auditor independen atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan BLU UNY

Penilaian laporan keuangan oleh kantor akuntan publik telah berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan.

Penilaian laporan keuangan oleh kantor akuntan publik untuk Universitas Negeri Yogyakarta sangat penting karena untuk meningkatkan kepercayaan para stakeholder bahwa pengelolaan anggaran di UNY sesuai peraturan yang berlaku serta sebagai syarat akreditasi institusi.

Capaian indikator kinerja Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Independen pada tahun 2018 telah mencapai target yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sama dengan capaian tahun sebelumnya yang juga memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan demikian persentase capaian sebesar 100%. Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Independen pada beberapa tahun terakhir bisa dilihat pada Tabel 3.45.

**Tabel 3.45 Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh Auditor Publik pada Tahun 2010-2018**

Tahun Anggaran	Tahun Audit	Opini	Auditor/KAP
2009	2010	WTP	Drs. Henry & Sugeng
2010	2011	WTP	Drs. Henry & Sugeng
2011	2012	WTP	Drs. Henry & Sugeng
2012	2013	WTP	Drs. Soeroso Donosapetro
2013	2014	WTP	Drs. Soeroso Donosapetro
2014	2015	WTP	Drs. Soeroso Donosapetro
2015	2016	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
2016	2017	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
2017	2018	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
2018	2019	WTP	Dra. Suhartati & Rekan

Faktor yang mendukung tercapainya opini WTP terhadap Laporan Keuangan UNY, antara lain:

1. Tersedianya SDM yang handal sebagai penyusun Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta baik dengan standar PSAK 45 maupun PSAP, serta kemampuan dalam memahami mekanisme pelaksanaan anggaran;
2. Adanya sosialisasi dan bimbingan teknis dalam penyusunan Laporan Keuangan bagi pelaksana anggaran dan penyusun Laporan Keuangan di UNY sesuai pedoman pengelolaan anggaran negara;
3. Adanya pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan anggaran serta dukungan dari semua pihak;
4. Tersedianya aplikasi komputer yang terintegrasi antara perencanaan, pelaksanaan anggaran UNY;
5. Ketepatan waktu dalam menindaklanjuti temuan audit internal maupun eksternal;

6. Tersedianya kapasitas SPI UNY dalam mengawas pelaksanaan anggaran serta melakukan review Laporan Keuangan UNY.

Upaya untuk meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan kegiatan:

1. Pengkaderan SDM sebagai penyusun Laporan Keuangan UNY dengan melaksanakan Pendidikan dan pelatihan formal dan non formal;
2. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis bekerjasama dengan Kementerian Keuangan kepada para pegawai yang menangani pengelolaan anggaran dan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
3. Melakukan kerjasama dengan pihak Puskom dalam menyiapkan perangkat lunak (*software*) berupa program aplikasi komputer pengelolaan anggaran yang terpadu;
4. Membuat pedoman pengelolaan keuangan untuk menciptakan internal control yang baik;
5. Melaksanakan tindak lanjut terhadap temuan auditor internal dan eksternal sesuai jadwal yang telah ditentukan;
6. Meningkatkan kapasitas SPI dalam melakukan review Laporan Keuangan UNY.

#### **Indikator F-2: Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK**

Indikator kinerja persentase kualitas tindak lanjut temuan BPK adalah perbandingan antara jumlah tindak lanjut selama 3 tahun terakhir dibandingkan dengan jumlah temuan BPK selama 3 tahun terakhir. Tahun 2019 realisasi dari indikator kinerja tersebut mencapai 100%.

Upaya yang dilakukan oleh UNY terutama penanggung jawab penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI selalu berkoordinasi

dengan pihak terkait dalam rangka penyelesaian temuan sesuai dengan rekomendasi BPK RI.

### Indikator F-3: Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK adalah perbandingan nilai setoran rupiah dari temuan BPK selama 3 tahun terakhir dibandingkan dengan nilai temuan rupiah yang harus disetor selama 3 tahun terakhir. Tahun 2019 realisasi dari indikator kinerja tersebut mencapai 82,97%, dari target 82%, atau dengan persentase capaian sebesar 101,18%.

Upaya dalam penyelesaian tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK UNY terutama oleh penanggung jawab penyelesaian temuan tersebut telah melakukan koordinasi secara berkala dengan pihak

terkait. Adapun salah satu upaya yang ditempuh adalah menerbitkan SKTJM bagi pihak terkait dalam rangka penyelesaian temuan BPK RI tersebut.

## B. Realisasi Anggaran

Pagu Universitas Negeri Yogyakarta dalam DIPA tahun 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan perjanjian kinerja Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 sebesar Rp608.441.729.000 dengan realisasi sebesar Rp 604.387.014.201, sehingga persentase daya serap sampai Desember 2019 adalah sebesar 99,33%. Berikut ini disajikan realisasi anggaran berdasarkan sasaran program yang diperjanjikan.

**Tabel 3.46 Realisasi Anggaran UNY Berdasarkan Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Kegiatan	PAGU	Serapan	Saldo	%
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	128.008.057.000	127.568.374.733	39.682.267	99,66%
2	Meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia	185.000.000	184.576.500	423.500	99,77%
3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	16.445.597.000	16.438.043.544	7.553.456	99,95%
4	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	14.700.792.000	14.109.869.727	590.922.273	95,98%
5	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian kepada masyarakat	2.641.360.000	2.640.350.000	1.010.000	99,96%
6	Menguatnya Kapasitas Inovatif	96.065.000	95.065.000	1.000.000	98,96%
7	Menguatkan sarana daya pendukung	124.942.864.000	124.910.890.860	31.973.140	99,97%
8	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	35.940.813.000	35.885.243.832	55.569.168	99,85%
9	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	979.695.000	979.685.000	10.000	100,00%
10	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	284.501.486.000	281.574.915.005	2.926.570.995	98,97%
	Jumlah	608.441.729.000	604.387.014.201	4.054.714.799	99,33%

**Tabel 3.47 Realisasi Anggaran UNY Berdasarkan DIPA**

DIPA	Pagu	Realisasi	%
SP DIPA-042.01.2.400904.2019	548.027.529.000	544.012.614.381	99,27%
SP DIPA-042.04.2.400058.2019	60.414.200.000	60.374.399.820	99,93%
<b>Jumlah</b>	<b>608.441.729.000</b>	<b>604.387.014.201</b>	<b>99,33%</b>

**Tabel 3.48 Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Yang Diperjanjikan**

No	Sasaran Strategis Yang Diperjanjikan	Pagu	Serapan	Saldo	%
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	128.008.057.000	127.568.374.733	439.682.267	99,64%
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	16.445.597.000	16.438.043.544	7.553.456	99,95%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	14.700.792.000	14.109.869.727	590.922.273	95,98%
4	Menguatnya Kapasitas Inovatif	96.065.000	95.065.000	1.000.000	98,96%
5	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	35.940.813.000	35.885.243.832	55.569.168	97,31%
6	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	284.501.486.000	281.574.915.005	2.926.570.995	98,93%
	<b>Jumlah</b>	<b>479.692.810.000</b>	<b>475.671.511.841</b>	<b>4.021.298.159</b>	<b>99,16%</b>

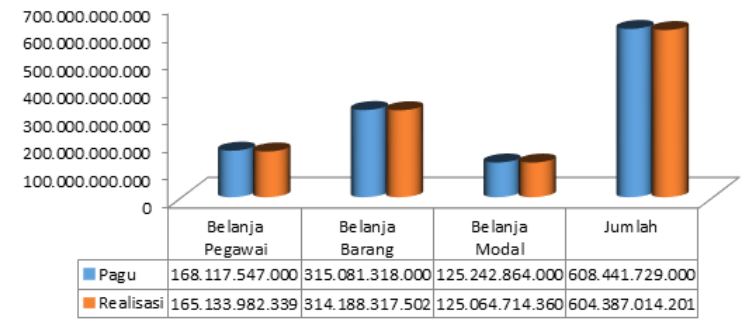
Capaian realisasi anggaran UNY yang khusus untuk mendukung indikator kinerja yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah Rp**475.671.511.841 (99,16%)** dari target Rp**479.692.810.000**.

Berdasarkan jenis belanja realisasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 untuk belanja pegawai persentase realisasi anggaran sebesar 98,23%, belanja barang sebesar 99,72%, belanja modal sebesar, 99,86%. Persentase realisasi jenis belanja dapat disajikan dalam Tabel 3.49.

**Tabel 3.49 Realisasi Anggaran UNY Berdasarkan per Jenis Belanja**

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	168.117.547.000	165.133.982.339	98,23%
2	Belanja Barang	315.081.318.000	314.188.317.502	99,72%
3	Belanja Modal	125.242.864.000	125.064.714.360	99,86%
	<b>Jumlah</b>	<b>608.441.729.000</b>	<b>604.387.014.201</b>	<b>99,33%</b>

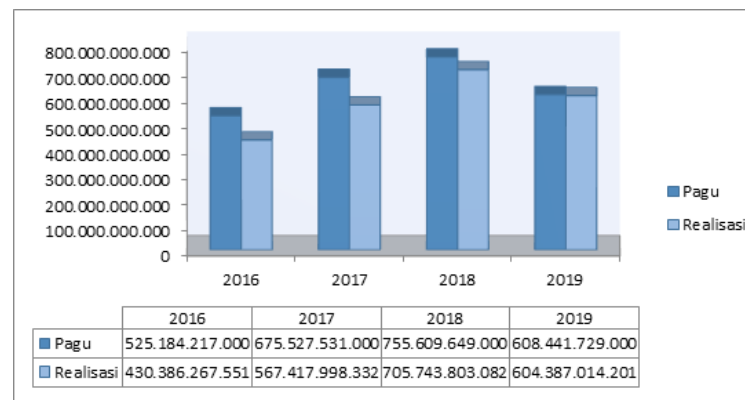




Gambar 3.16. Realisasi Anggaran Berdasar Jenis Belanja

Tabel 3.50 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2016-2019

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Pagu	525.184.217.000	675.527.531.000	755.609.649.000	608.441.729.000
Realisasi	430.386.267.551	567.417.998.332	705.743.803.082	604.387.014.201
Capaian (%)	81,95	84,00	93,40	99,33



Gambar 3.17. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2016-2019



# BAB IV PENUTUP



**LAPORAN KINERJA**  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

*2019*

# BAB IV

## PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan rencana strategis 2015-2019 dan tugas pokok serta fungsi UNY kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan tahun 2019 khususnya yang dilaksanakan di lingkup UNY.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja UNY tahun 2019 terinci dalam 6 (enam) sasaran program, dan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja utama. Tahun 2019 UNY telah melaksanakan program dan kegiatan dengan baik. Wujudnya, dari 22 (dua puluh empat) indikator kinerja, sebanyak 19 indikator tercapai 100%, atau lebih, dan 3 (tiga) indikator kinerja capaiannya di bawah 100%.

Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun kelima Renstra 2015-2019 ini, merupakan dasar berpijak yang kuat bagi UNY untuk dapat melaksanakan program-program yang telah dicanangkan pada tahun-tahun berikutnya, dan sekaligus menjadi barometer bahwa program pada masa mendatang akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

UNY akan mengambil langkah strategis baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaharuan dalam rangka menjamin perwujudan tekad menuju *World Class University* dan guna menjawab tantangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di era persaingan global.

# LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.  
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak  
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

  
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak


  
Yogyakarta, 18 Maret 2019  
Pihak Pertama  
  
Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	170
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80
	Persentase Prodi Terakreditasi A	59
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	75
	Jumlah mahasiswa berprestasi	510
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Ranking PT Nasional	10
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	2
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	34
	Persentase dosen dengan jabatan lector kepala	34,88
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6,85
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional	370
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	426
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	3370
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	32
	Jumlah Prototipe Industri	9
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	38
Menguatnya Kapasitas Inovatif	Jumlah Produk Inovasi	5
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	82

Kegiatan		Anggaran	
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp.	9.481.000.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp.	41.000.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/keperis	Rp.	178.746.340.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	185.901.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp.</b>	<b>415.048.340.000</b>

Jakarta, 18 Maret 2019

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
  
 Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak

Rektor  
  
 Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.



# UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, INOVATIF

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta 55281 •  
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: [humas@uny.ac.id](mailto:humas@uny.ac.id) • Laman: [www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id).

UNYOFFICIAL

